

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA PENILAIAN  
AKHIR SEMESTER (PAS) SEMESTER GASAL  
TAHUN AJARAN 2023/2024 KELAS V MI  
DI KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA PENILAIAN  
AKHIR SEMESTER (PAS) SEMESTER GASAL  
TAHUN AJARAN 2023/2024 KELAS V MI  
DI KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oliviana Familiya Lestari

NIM : 2320010

Judul Skripsi : ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA PENILAIAN  
AKHIR SEMESTER (PAS) SEMESTER GASAL TAHUN  
AJARAN 2023/2024 KELAS V MI DI KECAMATAN BOJONG  
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Mei 2024

Yang menyatakan



Oliviana Familiya Lestari  
NIM. 2320010

**Juwita Rini, M.Pd.**

Jalan Mandurejo Gg. Nakula No.77

RT 01 RW 01 Desa Kulu Kec. Karangayar, Kab. Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Oliviana Familiya Lestari

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN KH.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PGMI

di-PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersamaan dengan ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **OLIVIANA FAMILIYA LESTARI**

NIM : **2320010**

Judul Skripsi : **ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2023/2024 KELAS V MI DI KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsis saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 14 Mei 2024

Pembimbing



**Juwita Rini, M.Pd.**

**NIP. 19910301 201503 2 010**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : OLIVIANA FAMILIYA LESTARI

NIM : 2320010

Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Skripsi : ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2023/2024 KELAS V MI DI KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, 29 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Akhrmad Atroni, M.Pd.

NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II

Aan Fadia Annur, M.Pd.

NIP. 19890527 201903 2 010

Pekalongan, 5 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Denin. Terima kasih karena selalu mengusahakan pendidikan untuk anak-anakmu, terima kasih karena selalu mendukung dan percaya atas semua keputusan anak-anakmu dengan penuh kasih sayang.
2. Pintu surgaku, Ibunda Tutur Puji Lestari. Terima kasih karena selalu menjadi penyemangat hidup anak-anakmu, terima kasih sudah selalu mendo'akan anak-anakmu setiap saat karena mustahil melewati semua permasalahan yang penulis alami selama ini jika tanpa do'a, ridha, dan dukungan dari beliau. Terima kasih ibu, berkatmu, aku mampu.
3. Cinta kasih kakak-kakak saya,, Mbak Susi Ermayanti, Mbak Eny Sulistyowati, Mbak Ermi Susanti. Terimakasih yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan yang selalu memberikan cinta kasih sayang yang begitu hangat untuk adik tercintanya. Terima kasih juga karena telah meluangkan waktunya untuk menjadi tempat pendengar terbaik saya.
4. Terima kasih kepada seluruh keluarga besarku, terimakasih atas dukungan, motivasi, serta doa'anya selama ini.
5. Terima kasih untuk teman-teman saya, Nafisah Rodhotul Jannah, Gita Tri Wijayanti, Waroatun Nisa, M. Arjun Najah, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih karena selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dan menjalankan semua proses ini dan terima kasih karena sudah menjadi teman terbaik.

6. Terima kasih untuk diri saya sendiri “Oliviana Familiya Lestari”. Terimakasih untuk tidak menyerah dalam hal apapun, terima kasih sudah bertahan sampai sedetik ini, terima kasih sudah bisa membuktikan bahwa kamu bisa melewati semuanyaaa. Kamu hebat Oliv.
7. Teruntuk guru-guruku yang telah membimbing, mendidik, dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat.
8. Terimakasih untuk Dosen Pembimbing Akademik saya Bapak Ahmad Afroni, S.Ag., M.Pd.
9. Terimakasih untuk Dosen Pembimbing Skripsi saya Ibu Juwita Rini, M.Pd.
10. Terimakasih untuk semua teman-teman satu prodi dan satu angkatan yang pernah berjuang bersama, terimakasih atas do’a dan dukungannya.
11. Terimakasih untuk segenap dewan guru, karyawan, dan peserta didik di semua MI yang ada di Kecamatan Bojong Pekalongan terkhusus MI Al-Huda Babalan Kidul, MIS Ketitang Kidul, dan MIS Asy-Syaban.
12. Tak lupa almameterku tercinta program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang saya banggakan.

## MOTTO

أَرَادَ وَمَنْ بِالْعِلْمِ، فَعَلَيْهِ الْآخِرَةَ أَرَادَ وَمَنْ بِالْعِلْمِ، فَعَلَيْهِ الدُّنْيَا أَرَادَ مَنْ

بِالْعِلْمِ فَعَلَيْهِ وَالْآخِرَةَ الدُّنْيَا

“Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu.” (HR. Ahmad)



## ABSTRAK

**Lestari, Oliviana Familiya.** 2024. Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Matematika Pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024 Kelas V MI di Kecamatan Bojong Pekalongan. Skripsi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Universitas Islam Negeri (UIN) KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Juwita Rini, M.Pd.  
Kata Kunci : analisis butir soal, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh.

Hal yang melatarbelakangi penelitian ini terjadi pada guru kelas yang tidak menganalisis kualitas butir soal yang telah diujikan kepada peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, sering kali ditemukan beberapa butir soal yang terlalu sulit ataupun terlalu mudah. Dapat dibuktikan dari wawancara guru kelas V MI di Kecamatan Bojong Pekalongan yang hanya melakukan analisis secara kualitatif saja yaitu terkait kesesuaian materi, terlebihnya tidak dilakukan analisis secara kuantitatif (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan fungsi pengecoh). Untuk menganalisis soal pilihan ganda dalam penelitian ini, menggunakan teori tes klasik dengan menggunakan jawaban dari peserta didik sebagai sumber informasinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas soal yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan fungsi pengecoh pada butir soal pilihan ganda mapel matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 kelas V MI Di Kecamatan Bojong Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas soal yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan fungsi pengecoh pada butir soal pilihan ganda mapel matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 kelas V MI Di Kecamatan Bojong Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan, jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian dalam penelitian ini adalah menunjukkan bahwa kualitas butir soal pilihan ganda mapel matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 kelas V MI di Kecamatan Bojong Pekalongan dari 20 butir soal pilihan ganda, ditinjau dari segi (1) validitas soal menunjukkan sebanyak 17 butir soal (85%) yang termasuk dalam soal valid, dan butir soal yang tidak valid sebanyak 3 butir soal (15%). (2) reliabilitas soal menunjukkan soal PAS pilihan ganda tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi yakni sebesar 0,710. (3) tingkat kesukaran menunjukkan sebanyak 3 butir soal (15%) yang termasuk dalam soal sukar, 16 butir soal (80%) termasuk dalam soal sedang, dan sebanyak 1 butir soal (5%) termasuk soal mudah. (4) daya pembeda menunjukkan sebanyak 12 butir soal (60%) memiliki daya pembeda baik sekali, 4 butir soal (20%) memiliki daya pembeda baik, 3 butir soal (15%) memiliki

daya pembeda cukup, dan 1 butir soal (5%) yang memiliki daya pembeda jelek. (5) fungsi pengecoh menunjukkan sebanyak 6 butir soal (30%) berkategori sangat baik, 8 butir soal (40%) berkategori baik, 2 butir soal (10%) berkategori kurang baik, 4 butir (20%) berkategori buruk.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alkhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan karunia, rahmat, dan berkah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya serta orang-orang muslim yang selalu berada dalam jalan-Nya.

Berkat rahmat Allah swt, penulis dapat menyelesaikan tugas dan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Matematika Pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024 Kelas V MI di Kecamatan Bojong Pekalongan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari bantuan beberapa pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala saran, bimbingan dan motivasinya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku pembimbing peneliti, yang telah meluangkan waktu dan fikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan skripsi ini serta telah menyetujui dimunaqosahkan dan mengesahkan skripsi.
4. Bapak Ahmad Afroni, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang penuh kesabaran telah membimbing penulis selama belajar di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Para dosen pengajar dan staf prodi PGMI yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis.
7. Segenap guru, staf, karyawan, dan peserta didik semua MI di Kecamatan Bojong Pekalongan terkhusus MI Al-Huda Babalan Kidul, MIS Ketitang Kidul, dan MIS Asy-Syaban yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibuku tercinta, saudara-saudaraku dan keluarga besarku tercinta yang senantiasa memberikan do'a restu dan dukungan di setiap langkah demi tercapainya cita-cita dan harapan penulis.

Atas semua bantuan tersebut, penulis tidak bisa mampu membalasnya, kecuali hanya ucapan terimakasih dan iringan do'a, semoga mendapat balasan dari Allah swt.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangsih keilmuan dan pengembangan pendidikan Indonesia serta dapat menjadi karya yang berguna bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 14 Mei 2024

Penulis

  
**Oliviana Familiva Lestari**  
NIM. 2320010

## DAFTAR ISI

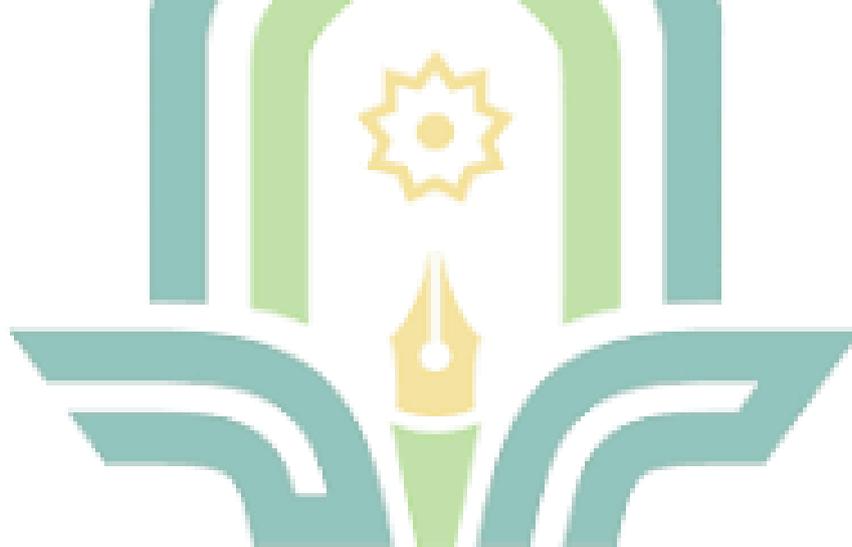
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	11
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Evaluasi pembelajaran .....	11
a. Pengertian evaluasi, penilaian, dan pengukuran .....	11
b. Fungsi dan tujuan evaluasi .....	14
c. Prinsip evaluasi .....	15
d. Teknik evaluasi .....	16
2. Tes .....	17
a. Pengertian tes .....	17
b. Jenis-jenis tes .....	18
c. Bentuk tes tertulis .....	19
3. Penilaian Akhir Semester (PAS) .....	21
4. Tes pilihan ganda .....	22
a. Kelebihan dari tes pilihan ganda adalah : .....	22
b. Kekurangan dari tes pilihan ganda adalah : .....	22
5. Kaidah penulisan tes pilihan ganda .....	23
6. Analisis butir soal .....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	35
A. Jenis dan Pendekatan .....	35
B. Tempat dan Waktu .....	36
C. Variabel .....	37
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	40

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	51
A. Data Hasil Penelitian.....	51
B. Analisis Data .....	52
C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN</b>	



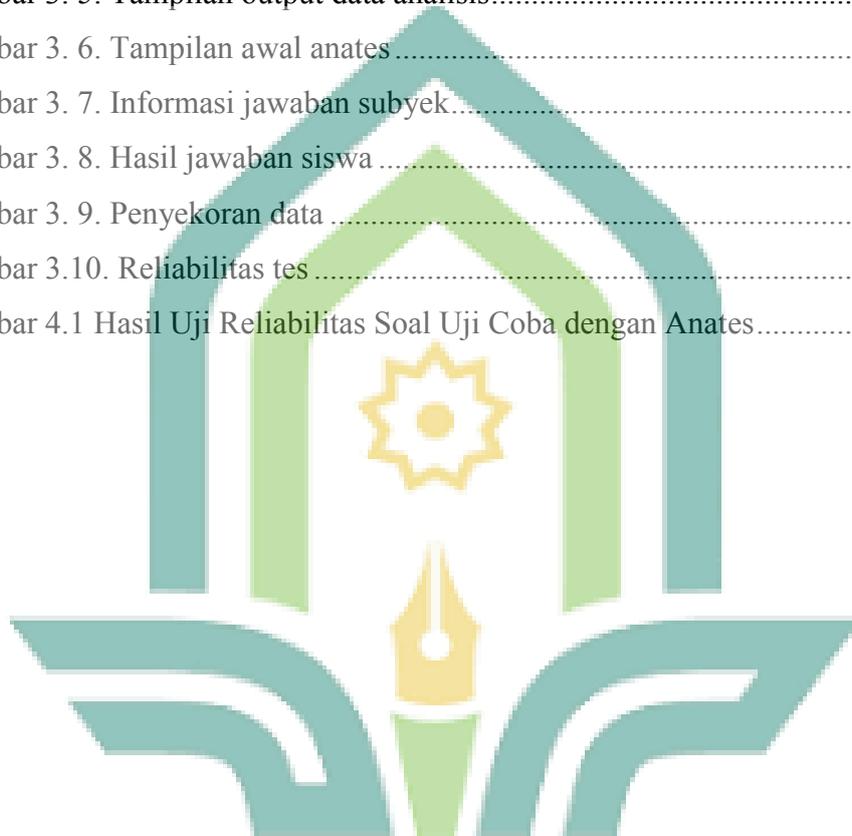
## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Kriteria Reliabilitas Soal.....	43
Tabel 3. 2. Indeks Kesukaran.....	43
Tabel 3. 3. Kriteria Daya Pembeda.....	44
Tabel 3. 4. Indeks Pengecoh.....	46
Tabel 4. 1. Pengelompokan Butir Soal PAS Berdasarkan KD.....	51
Tabel 4. 2. Rangkuman Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba dengan SPSS.....	53
Tabel 4. 3. Distribusi Uji Validitas Soal dengan SPSS.....	53
Tabel 4. 4. Distribusi Uji Tingkat Kesukaran Soal dengan Anates.....	55
Tabel 4. 5. Distribusi Uji Daya Beda Soal dengan Anates.....	55
Tabel 4. 6. Distribusi Uji Kualitas Penegcoh Soal dengan Anates.....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Tampilan Variable View .....	46
Gambar 3. 2. Tampilan Variable View setelah terisi data .....	47
Gambar 3. 3. Tampilan data view setelah terisi data .....	47
Gambar 3. 4. Tampilan teknik brivate correlations.....	48
Gambar 3. 5. Tampilan output data analisis.....	48
Gambar 3. 6. Tampilan awal anates.....	48
Gambar 3. 7. Informasi jawaban subyek.....	49
Gambar 3. 8. Hasil jawaban siswa .....	49
Gambar 3. 9. Penyekoran data .....	49
Gambar 3.10. Reliabilitas tes .....	50
Gambar 4.1 Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba dengan Anates.....	54



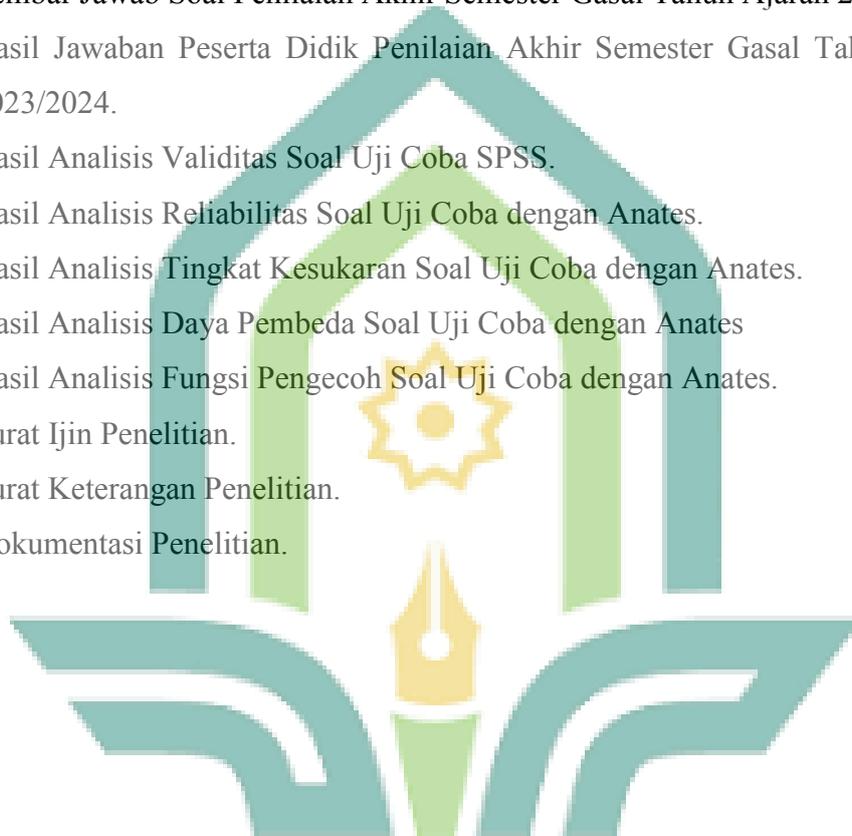
## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1. Kerangka Berpikir.....	34
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar MI Kecamatan Bojong Pekalongan.
2. Kisi-Kisi Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024.
4. Kunci Jawaban Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024.
5. Lembar Jawab Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024.
6. Hasil Jawaban Peserta Didik Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024.
7. Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba SPSS.
8. Hasil Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba dengan Anates.
9. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba dengan Anates.
10. Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba dengan Anates
11. Hasil Analisis Fungsi Pengecoh Soal Uji Coba dengan Anates.
12. Surat Ijin Penelitian.
13. Surat Keterangan Penelitian.
14. Dokumentasi Penelitian.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi merupakan kegiatan yang wajib ada dalam setiap pembelajaran yang tujuannya supaya guru bisa mengetahui keberhasilan guru maupun peserta didik dalam pembelajaran yang selama ini sudah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi ini juga dilaksanakan supaya guru bisa memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya untuk bisa lebih baik dari sebelumnya.<sup>1</sup> Menurut Sudjana dalam buku karya Dirman dan Cicih Juarsih mengatakan bahwa penilaian atau evaluasi hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar peserta didik. Evaluasi hasil belajar menekankan pada informasi tentang sejauh mana hasil evaluasi yang dicapai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, evaluasi hasil belajar akan menetapkan baik buruknya hasil dari kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup>

Evaluasi sangat penting dalam setiap proses pembelajaran, sehingga tertuang dalam UU Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XII halaman 43, ditegaskan dengan jelas bahwa “Terhadap kegiatan dan kemajuan belajar siswa dilakukan penilaian. Untuk mengukur keberhasilan

---

<sup>1</sup> Y Yusfina and M Pulungan, “Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas Vi Sdn 72 Palembang Tahun Ajaran 2020/2021,” *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Sumatera Selatan : Universitas Sriwijaya, 2021), hal 1.

<sup>2</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014), hal. 15.

proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh setiap pendidik maka setiap enam bulan, dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) maka dilakukan ujian semester sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan”.<sup>3</sup> Jadi, bisa disimpulkan definisi dari evaluasi yaitu kegiatan di akhir pembelajaran yang bertujuan untuk menentukan seberapa tujuan pendidikan dapat tercapai. Tidak hanya itu, evaluasi juga dapat membantu guru dalam mengukur maupun menilai peningkatan belajar peserta didik. Dalam kegiatan evaluasi tentunya tidak bisa lepas dari penilaian dan pengukuran.

Menurut Suharsimi dalam Y.Yusfina dan M.Pulungan, proses evaluasi terdiri dari dua langkah, yaitu pengukuran dan penilaian. Pengukuran itu sifatnya kuantitatif yang berupa angka. Sedangkan penilaian itu sifatnya kualitatif yaitu dalam mengambil keputusan hasilnya berupa baik ataupun buruk.<sup>4</sup> Untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran bisa tercapai ataupun tidak perlu diadakannya penilaian dalam pembelajaran. Sedangkan untuk membantu guru dalam menilai dan mengukur peningkatan belajar peserta didik dalam proses evaluasi, biasanya guru memberikan tes kepada peserta didik.

Tes adalah metode dalam pengukuran, yang meliputi bermacam-macam pertanyaan ataupun pernyataan serta beragam serangkaian tugas yang harus dijawab atau dikerjakan oleh peserta didik yang bertujuan untuk mengukur

---

<sup>3</sup> Aziz, ”Analisis Tes Buatan Guru Bidang Studi Matematika Kelas V SD 1 Katobengke”, (Unidayan Baubau: Jurnal Edumatica Volume 06 Nomor 01, 2016), hal. 16.

<sup>4</sup> Y Yusfina and M Pulungan, “Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas Vi Sdn 72 Palembang Tahun Ajaran 2020/2021”. *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Palembang : Universitas Sriwijaya, 2021), hal 1.

performa peserta didik.<sup>5</sup> Tes yang dianggap valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur. Sementara tes dianggap reliabel jika hasilnya menyatakan ketetapan. Tes yang dikatakan memiliki objektivitas jika tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhinya di dalam pelaksanaan tes. Tes yang pratikabilitas adalah sebuah tes yang bersifat praktis. Tes yang praktis adalah tes yang dilakukan terasa dan tidak terlalu sulit.<sup>6</sup>

Salah satu pelajaran di sekolah dasar adalah mata pelajaran matematika. James berpendapat dalam buku karya Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi, bahwa matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya.<sup>7</sup> Mata pelajaran matematika biasanya tidak banyak disukai oleh peserta didik, mereka sudah menganggap mata pelajaran matematika itu mata pelajaran paling sulit karena berisi tentang angka dan perhitungan rumus.

Pada umumnya aspek penilaian dalam mata pelajaran matematika ataupun mata pelajaran lainnya adalah aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif. Dalam aspek kognitif biasanya penilaian dilakukan dengan menggunakan tes berupa mengerjakan soal untuk menguji kemampuan peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran. Sedangkan untuk menguji kemampuan afektif dan psikomotorik dilakukan dengan menggunakan non-tes bisa berupa

---

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 118.

<sup>6</sup> Heri Supriyansyah, "Analisis Kualitas Soal Ulangan Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan" (Universitas Pendidikan Indonesia: *Journal Of Mechanical Engineering Education*, Vol.4, No.1, 2017), hal. 53.

<sup>7</sup> Fahrurrozi and Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika* (Nusa Tenggara Barat : Universitas Hamzanwadi Press, 2017), hal. 3.

lembar observasi. Untuk menguji dalam aspek kognitif, dilaksanakan penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif atau biasa disebut dengan ulangan harian yang dilakukan setelah satu bab sudah selesai, kemudian penilaian sumatif yang dikenal dengan penilaian akhir semester yang dilaksanakan sekali selama satu semester dan materi yang diujikan semua materi yang sudah dipelajari selama satu semester.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas yang mengajar kelas V MI di Kecamatan Bojong Pekalongan, beliau menuturkan bahwa lembar soal penilaian akhir semester disusun oleh kelompok tim guru penyusun soal dari kabupaten. Lembar soal penilaian akhir yang akan diujikan, sebelumnya sudah dianalisis, namun secara kualitatif saja yaitu hanya dengan menganalisis kesesuaian kompetensi dasar dan materi, dikarenakan biasanya dalam soal matematika tidak sedikit juga ada perbedaan materi yang diajarkan dengan materi yang diujikan terkait diagram, bentuk gabungan bangun datar maupun bangun ruang, dan materi yang lainnya. Hal tersebut dapat membingungkan peserta didik. Beliau juga menuturkan bahwa soal tidak dianalisis secara kuantitatif.<sup>8</sup> Berdasarkan hal tersebut, sering kali ditemukan beberapa soal penilaian akhir semester yang terlalu sulit ataupun terlalu mudah. Akibat dari butir soal yang tidak dianalisis adalah ketidaksesuaian antara materi yang diajarkan dengan soal yang diujikan ke peserta didik. Dengan begitu, dampak yang terjadi peserta didik akan kebingungan dan kesulitan dalam menjawab soal

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara wali kelas, kelas V MI Kecamatan Bojong Pekalongan.

tersebut. Faktor utama penyebab soal tidak dianalisis secara kuantitatif adalah karena kesibukan guru dalam membuat administrasi di sekolah.

Maksud dari analisis soal secara kuantitatif adalah penelaahan tiap butir soal yang didasarkan pada data empirik dari butir soal tersebut. Data empirik ini berasal dari beberapa soal yang sudah diujikan ke peserta tes. Dalam analisis kuantitatif, ada 2 pendekatan yaitu pendekatan secara klasik dan pendekatan secara modern. Analisis butir soal secara klasik menggunakan teori tes klasik untuk meneliti dan meningkatkan kualitas butir soal berdasarkan informasi dari jawaban peserta tes. Sementara analisis secara modern yaitu penelaahan butir soal dengan menggunakan *Item Response Theory* (IRT) juga dikenal sebagai teori jawaban butir soal. IRT ini merupakan suatu teori yang menggunakan fungsi matematika untuk menghubungkan peluang peserta tes menjawab benar suatu soal dengan kemampuan mereka.<sup>9</sup> Untuk menganalisis soal pilihan ganda dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori tes klasik dengan menggunakan jawaban dari peserta didik sebagai sumber informasinya. Beberapa formula penting yang ditelaah menggunakan teori tes klasik meliputi indeks kesukaran, fungsi pengecoh, daya beda, reliabilitas serta validitas.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini tes yang akan dijadikan penelitian adalah tes pada soal penilaian akhir semester (PAS) mata pelajaran matematika kelas V dan yang digunakan yaitu hanya soal jenis pilihan ganda saja, meskipun dalam praktiknya ada jenis soal isian dan uraian. Jenis soal pilihan ganda ini tiap soal ada 4 opsi

---

<sup>9</sup> Direktorat Pembinaan SMA, *Panduan Analisis Butir Soal*, 2010, hal. 8-18.

<sup>10</sup> Junaidi Lababa, "Analisis Butir Soal Dengan Teori Tes Klasik: Sebuah Pengantar", *Jurnal Pendidikan Islam Iqra'*, no. 2 (2008), hal. 32.

jawaban. Karena soal pilihan ganda ini dianggap bentuk soal yang mudah bagi peserta didik dikarenakan di dalamnya ada banyak opsi jawaban yang kemudian peserta didik menjawabnya dengan memilih satu di antaranya jawaban yang menurutnya paling tepat. Menurut Sukardi dalam penelitian Umi Muzayanah, tes jenis pilihan ganda dapat memenuhi persyaratan sebagai tes yang baik jika dilihat dari reliabilitas, objektivitas, dan kemampuan untuk membedakan antara peserta didik yang berhasil dan yang gagal. Beberapa kelebihan dari tes pilihan ganda adalah dapat mengukur penguasaan materi dari peserta didik, jawaban yang dikoreksi mudah dan bisa lebih cepat, serta tesnya bersifat fleksibel. Sedangkan kekurangannya adalah memungkinkan peserta tes untuk menebak jawaban dari beberapa opsi.<sup>11</sup>

Sebuah tes yang memenuhi persyaratan tes dapat dianggap sebagai alat pengukur yang baik. Butir yang baik adalah butir yang mempunyai tingkat kesukaran sedang, daya beda yang tinggi, dan pengecoh yang berfungsi efektif.<sup>12</sup> Untuk menganalisis tersebut, peneliti menggunakan program aplikasi Anates yang merupakan sebuah aplikasi untuk menganalisa soal jenis pilihan ganda. Setelah diadakannya analisis pada butir soal, maka akan menghasilkan 3 kategori, yang terdiri dari kategori soal baik, soal kurang baik, dan soal tidak baik. Beberapa soal yang dianggap baik untuk disimpan yang nantinya dapat digunakan lagi untuk latihan soal berikutnya, soal kurang baik harus diperbaiki terlebih dahulu, dan soal tidak baik/jelek harus diubah soal yang terbaru.

---

<sup>11</sup> Umi Muzayanah, "Kualitas Butir Soal PAI Pada Ujian Sekolah Berstandar Nasional", (Balai Penelitian dan Pengembangan: *Jurnal Smart*, Volume 01 Nomor 01 Juni 2015), hal 126-127.

<sup>12</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013) hal. 99.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Matematika Pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024 Kelas V MI Di Kecamatan Bojong Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana validitas butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 kelas V MI Di Kecamatan Bojong Pekalongan?
2. Bagaimana reliabilitas butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 kelas V MI Di Kecamatan Bojong Pekalongan?
3. Bagaimana tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 Kelas V MI Di Kecamatan Bojong Pekalongan?
4. Bagaimana daya pembeda butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 Kelas V MI Di Kecamatan Bojong Pekalongan?
5. Bagaimana fungsi pengecoh butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 Kelas V MI Di Kecamatan Bojong Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui validitas butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 kelas V MI Di Kecamatan Bojong Pekalongan.
2. Untuk mengetahui reliabilitas butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 kelas V MI Di Kecamatan Bojong Pekalongan.
3. Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 Kelas V MI Di Kecamatan Bojong Pekalongan.
4. Untuk mengetahui daya pembeda butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 Kelas V MI Di Kecamatan Bojong Pekalongan.
5. Untuk mengetahui fungsi pengecoh butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 Kelas V MI Di Kecamatan Bojong Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan pembaca tentang bagaimana cara menganalisis soal pilihan ganda agar kualitas soalnya sesuai dengan standar pembuatan soal.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peserta didik, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui seberapa tingkat kesukaran soal yang diberikan guru.
- b. Bagi guru, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui apakah soal berkualitas baik ataupun tidak yang dilihat berdasarkan validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan fungsi pengecoh dari opsi jawaban.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi yang dapat digunakan lagi soal yang sudah dianalisis dan memenuhi standar soal.
- d. Bagi peneliti, sebagai pertimbangan untuk memperbaiki soal yang sudah disusun guru, sebagai sumber rujukan pada penelitian berikutnya mengenai analisis kualitas butir soal pilihan ganda.

## E. Sistematika Penulisan

Peneliti menyediakan sistematika penulisan skripsi dengan cara berikut untuk membantu dalam penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, bab ini dibagi menjadi tiga bagian, bagian pertama mencakup deskripsi teori, yang dibagi menjadi beberapa sub-bab. sub bab pertama membahas mengenai evaluasi pembelajaran, mencakup : pengertian

evaluasi, penilaian dan pengukuran, fungsi dan tujuan evaluasi, prinsip evaluasi, dan teknik evaluasi. Sub bab kedua membahas mengenai tes yang meliputi : pengertian tes, jenis-jenis tes, dan bentuk tes tertulis. Sub bab ketiga tentang penilaian akhir semester (PAS). Sub bab keempat berisi mengenai tes pilihan ganda. Sub bab kelima mengenai kaidah penulisan tes pilihan ganda. Dan sub bab keenam berisi mengenai analisis butir soal. Bagian kedua membahas tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Bagian ketiga membahas tentang kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari enam sub bab. Sub bab tentang jenis dan pendekatan dibahas dalam sub-bab pertama, lokasi dan waktu penelitian dibahas dalam sub bab kedua, tentang variabel penelitian dibahas dalam sub bab ketiga, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel dibahas dalam sub bab keempat, teknik pengumpulan data dan instrumen dibahas dalam sub bab kelima, serta teknik analisis data dibahas dalam sub bab keenam.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari sub bab pertama membahas data hasil penelitian, sub bab kedua membahas analisis data, dan sub bab ketiga tentang pembahasan.

Bab V Penutup. Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, daftar tabel, dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Evaluasi pembelajaran

###### a. Pengertian evaluasi, penilaian, dan pengukuran

Di dalam proses pembelajaran, biasanya diakhiri dengan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi ini sangat penting dilaksanakan guru ke peserta didik guna mengetahui hasil belajar mereka setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Evaluasi tidak hanya untuk peserta didik saja, dengan adanya kegiatan evaluasi, guru akan mengetahui seberapa keberhasilannya dalam mengajar. Jika hasil dari evaluasi itu baik, maka guru telah berhasil dalam melaksanakan pembelajaran. Namun, jika hasil dari evaluasi itu kurang, maka guru harus mencari solusi bagaimana agar pembelajaran tersebut bisa dikatakan berhasil, baik dari metode, model, dan strategi pembelajarannya harus diubah.

Pengertian evaluasi pendidikan tertulis di dalam UU No.20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 21 dijelaskan bahwa “Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan”.<sup>13</sup> Menurut Arifin

---

<sup>13</sup> Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Semarang : Unissula Press, 2013), hal. 29.

yang tertulis di buku karya Asrul dkk, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan.<sup>14</sup> Bersumber dari beberapa pendapat di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa evaluasi adalah serangkaian aktivitas dalam pendidikan yang bertujuan untuk menentukan serta mengetahui hasil belajar siswa yang kemudian bisa dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran selanjutnya. Alat ukur yang dijadikan dalam evaluasi adalah tes berupa seperangkat soal.

Dalam pendidikan, istilah penilaian (*assessment*) adalah proses mengumpulkan dan menganalisis data untuk mengukur sesuatu dan menetapkan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik.<sup>15</sup> Menurut Suryabrata dalam buku karya Yusrizal, penilaian merupakan proses kegiatan untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengukuran hasil belajar baik melalui instrumen tes maupun non tes. Menurut Weeden, Winter, & Broadfoot tujuan dari penilaian pada dasarnya berfungsi untuk membantu siswa dalam belajar, menentukan kelebihan dan kelemahan siswa, menilai dan meningkatkan efektivitas program kurikulum, menilai dan menambah efektivitas pengajaran,

---

<sup>14</sup> Asrul, Rusydi Ananda, and Rosinta, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : Ciptapustaka Media, 2014, hal. 4.

<sup>15</sup> Komarudin dan Sarkadi, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta : Laboratorium Sosial Politik Press : 2017), hal. 3.

menyediakan data yang membantu melibatkan dan berkomunikasi dengan orang tua siswa, dan membantu dalam membuat keputusan.<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa pengertian penilaian merupakan proses menentukan nilai dan menetapkan seberapa besar pencapaian siswa dari hasil belajar siswa. Dengan dilakukan penilaian bisa menjawab pertanyaan guru terkait baik tidaknya hasil belajar siswa.

Secara bahasa inggris, pengukuran disebut dengan *measurement*, yang dapat dipahami sebagai tindakan yang diambil untuk mengukur sesuatu.<sup>17</sup> Menurut Lord dan Novick dalam buku karya Yusrizal, pengukuran adalah metode pemberian angka atau skor untuk suatu karakteristik orang-orang untuk menjaga hubungan dunia nyata antara orang-orang berkaitan dengan karakteristik yang diukur. Kemudian Gronlund dan Linn juga berpendapat bahwa pengukuran adalah proses menetapkan nilai numerik, sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan, untuk menguji atau menilai hasil.<sup>18</sup> Berdasarkan pengertian pengukuran menurut cendekiawan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pengukuran dapat diartikan sebagai kegiatan mengukur hasil tes atau sesuatu yang bisa dinilai dengan pemberian angka atau skor sesuai aturan atau kaidah pengukuran yang berlaku.

---

<sup>16</sup> Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan* (Banda Aceh : Penerbit Syiah Kuala University Press, 2016), hal. 14.

<sup>17</sup> Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Semarang : Unissula Press, 2013), hal. 28.

<sup>18</sup> Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan* (Banda Aceh : Penerbit Syiah Kuala University Press, 2016), hal. 23.

## b. Fungsi dan tujuan evaluasi

Setelah memahami pengertian evaluasi pembelajaran, dapat diketahui fungsi dari evaluasi adalah sebagai berikut :

- 1) Fungsi seleksi, dalam pelaksanaan evaluasi ini, guru telah melaksanakan penyeleksian terhadap perseorangan atau kelompok.
- 2) Fungsi diagnostik, jika prosedur penilaian sesuai persyaratan, maka kelemahan dan kekurangan peserta didik akan diketahui.
- 3) Fungsi penempatan, dengan melaksanakan penilaian bertujuan juga dalam menentukan di mana tempat atau kelompok yang pantas bagi peserta didik.
- 4) Fungsi pengukur keberhasilan, setelah dilaksanakan penilaian akan diketahui tingkat ketercapaian sebuah program.<sup>19</sup>

Tujuan evaluasi pembelajaran menurut Sudijono dalam buku karya M. Afandi bahwa tujuan evaluasi mencakup tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan umum adalah untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan dan perkembangan peserta didik sesudah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kerangka waktu yang ditetapkan mengevaluasi seberapa baik pembelajaran dapat berjalan serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Sementara salah satu tujuan khusus adalah untuk memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan pendidikan.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Fatimatus Zahrah, *Pembelajaran SD / MI* (Kediri : CV Kreator Cerdas Indonesia, 2022), hal. 30-31.

<sup>20</sup> Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Semarang : Unissula Press, 2013), hal. 35.

Dengan kegiatan evaluasi tersebut, bisa untuk menambah semangat peserta didik pada saat melaksanakan pembelajaran, karena peserta didik akan berlomba-lomba untuk meraih keberhasilan dan yang paling penting untuk meningkatkan prestasinya masing-masing.

c. Prinsip evaluasi

Untuk memperoleh hasil evaluasi yang baik, maka harus sesuai dengan prinsip umum evaluasi di bawah ini :

- 1) Sahih, yaitu instrumen yang dibuat menggunakan pedoman, prosedur, dan standar berfungsi sebagai dasar untuk kegiatan penilaian.
- 2) Adil dan obyektif, proses penilaian harus adil dan objektif. Adil berarti tidak pilih kasih atau tidak merugikan atau menguntungkan peserta didik karena latar belakang agama, suku, budaya, status sosial ekonomi, adat istiadat, serta gender. Sementara objektif berarti kegiatan penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- 3) Terpadu, yakni perangkat yang dirancang dengan mempertimbangkan materi, tujuan, metode pengajaran, serta metode evaluasi.
- 4) Terbuka, yakni dalam memutuskan menggunakan kriteria dan prosedur penilaian yang sudah diketahui oleh peserta didik dan pihak terkait.
- 5) Komprehensif, yaitu evaluasi didasarkan pada setiap keterampilan yang dicapai selama pembelajaran.

- 6) Kontinuitas, yakni penilaian dilakukan secara bertahap mulai dari ulangan harian, penilaian tengah semester hingga penilaian akhir semester.
- 7) Sistematis, maksudnya, penilaian diselesaikan sesuai dengan pedoman dan prinsip yang ditetapkan.
- 8) Kriteria, yaitu skor yang diperoleh dari pengumpulan data dibandingkan dengan acuan kriteria yang telah ditetapkan yaitu dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP) atau penilaian acuan norma (PAN).
- 9) Akuntabel, yaitu menyimpan secara khusus informasi dari peserta tes sehingga prosedur, hasil, dan metode dapat dipertanggungjawabkan.<sup>21</sup>

d. Teknik evaluasi

Teknik dalam kegiatan evaluasi dibagi menjadi 2 teknik, yaitu :

1) Teknik Non Tes

Teknik non tes merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap, atau kepribadian. Di dalam dunia pendidikan, teknik nontes yang sering digunakan adalah pengamatan (observasi), dan terkadang seorang guru juga menggunakan wawancara.<sup>22</sup> Dari penjelasan tersebut, bisa diketahui teknik non tes ini dilaksanakan oleh guru tanpa menguji peserta didik dalam artian tidak berupa pertanyaan yang harus dikerjakan yang

<sup>21</sup> Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Semarang : Unissula Press, 2013), hal. 32-33.

<sup>22</sup> Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018), hal.74-75.

kemudian diketahui benar atau salahnya.

## 2) Teknik tes

Sudah bisa dipastikan bahwa teknik tes ini dilakukan dengan menggunakan tes berupa soal yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Hal itu sesuai dengan pendapat dari Sutikno dalam buku karya Dirman dan Cicih Juarsih yang mendefinisikan tes adalah pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan kepada peserta tes untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk itu.<sup>23</sup>

## 2. Tes

### a. Pengertian tes

Menurut Hasan dalam M. Afandi, beliau menjelaskan bahwa tes adalah alat yang dibuat khusus untuk mengumpulkan informasi. Kekhususan tersebut dilihat dari konstruksi butir soal yang digunakan. Sedangkan Erman mendefinisikan tes adalah alat pengumpul informasi mengenai hasil belajar.<sup>24</sup> Jadi, tes merupakan suatu cara untuk menentukan hasil belajar dari para peserta didik dengan menggunakan lembar soal sebagai instrumennya yang berisi pernyataan maupun pertanyaan yang dikerjakan peserta didik baik individu maupun kelompok.

---

<sup>23</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014), hal.54.

<sup>24</sup> Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Semarang : Unissula Press, 2013), hal. 28.

## b. Jenis-jenis tes

### 1) Jenis tes berdasarkan fungsi

Menurut Purwanto dalam buku karya Muhamad Afandi, ada beberapa jenis penilaian berdasarkan fungsinya, seperti:

- a) Tes Sumatif. Penilaian yang dipakai apabila seluruh materi pelajaran sudah terselesaikan. Penilaian sumatif meliputi ujian semesteran dan ujian nasional. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan nilai atau angka yang didasarkan pada tingkat hasil belajar peserta didik yang akan digunakan sebagai angka rapor.
- b) Tes Formatif. Bertujuan untuk mengamati peningkatan belajar peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Penilaian formatif dilaksanakan untuk meningkatkan proses pembelajaran.
- c) Tes Diagnostik. Penilaian yang dirancang untuk memastikan tantangan belajar siswa berdasarkan hasil evaluasi formatif sebelumnya.
- d) Tes Selektif. penilaian yang dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan seleksi, seperti ujian saringan masuk ke institusi pendidikan tertentu.
- e) Tes Penempatan. Penilaian ini dilaksanakan untuk untuk menentukan sejauh mana siswa telah menguasai kompetensi dasar yang ditentukan dalam silabus dan rencana pelaksanaan

pembelajaran, serta untuk menentukan apakah mereka dapat mematuhi program pembelajaran atau tidak.<sup>25</sup>

## 2) Jenis tes berdasarkan kebakuannya

### a) Tes Baku

Tes baku ialah tes yang telah distandarkan. Artinya tes tersebut valid dan tetap karena sudah diuji, biasanya untuk membuktikannya tes diuji berkali-kali. Tes ini dapat diberikan berulang kali kepada responden yang dianggap memiliki usia dan kondisi psikologis yang sama karena telah diuji, misalnya: tes kecerdasan.

### b) Tes Buatan Guru

Tes ini diharapkan akan cocok diperlukan untuk peserta didik dari guru yang berkaitan. Sebagai pembuat tes, guru harus jujur dan mematuhi protokol pengujian untuk memastikan bahwa tes secara akurat mengukur perilaku siswa dalam kaitannya dengan tujuan.<sup>26</sup>

Contoh tes buatan guru misalnya pada saat ulangan harian.

### c. Bentuk tes tertulis

#### 1) Tes Esai

Tes esai dapat digunakan untuk mengukur kegiatan-kegiatan belajar yang sulit diukur oleh tes obyektif. Tes esai juga sering disebut tes uraian karena menuntut anak untuk menguraikan jawabannya

<sup>25</sup> Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Semarang : Unissula Press, 2013), hal. 53-54.

<sup>26</sup> Komarudin dan Sarkadi, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta : Laboratorium Sosial Politik Press : 2017), hal. 37-38.

dengan kata-kata sendiri dan cara tersendiri.<sup>27</sup> Oleh sebab itu, setiap jawaban dari peserta didik akan berbeda satu sama lain yang berupa bentuk paragraf.

## 2) Tes objektif

Alasan tes objektif disebut objektif adalah bahwa setiap siswa yang mengikuti tes menerima ujian yang sama. Tes jawaban singkat (*short answer test*) disebut sebagai tes objektif. Terdapat beberapa jenis tes bentuk objektif, misalnya:

### a) Bentuk melengkapi (*completion test*).

*Completion test* atau biasa disebut dengan istilah melengkapi. Tes ini juga dapat digunakan tidak sekedar mengungkapkan taraf pengenalan atau hafalan saja melainkan untuk mengukur berbagai taraf kompetensi.

### b) Pilihan ganda (*multiple choice*)

Tes pilihan ganda adalah penilaian objektif di mana setiap tes memiliki lebih banyak opsi daripada kemungkinan jawaban hanya satu opsi yang terbaik atau paling akurat.

### c) Menjodohkan (*matching*)

Jenis penilaian ini sering disebut sebagai tes pencocokan atau perjodohan. Fitur tes ini termasuk hanya memiliki satu set pertanyaan dan satu set jawaban.

---

<sup>27</sup> Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014), hal. 56.

d) Bentuk pilihan benar-salah (*true false*).

Tes bentuk benar-salah juga biasa disebut dengan tes objektif bentuk “Ya-Tidak”. Tes ini adalah salah satu jenis di mana ada jawaban yang benar dan salah.<sup>28</sup>

### 3. Penilaian Akhir Semester (PAS)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 yang dikeluarkan pada tanggal 11 Juni 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, menetapkan bahwa “ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi pembelajar secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar siswa/pembelajar. Sementara itu, ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengajar untuk mengukur pencapaian kompetensi pembelajar pada setiap akhir semester”.<sup>29</sup> Sesuai dengan definisi tersebut, dapat diberi kesimpulan bahwa UAS atau yang biasa disebut dalam kurikulum 2013 dengan sebutan PAS (Penilaian Akhir Semester) merupakan suatu penilaian yang dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian kompetensi pembelajar dalam satu semester dan dilaksanakan di akhir semester.

---

<sup>28</sup> Asrul, Rusydi Ananda, and Rosinta, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : Cipta Pustaka Media, 2014), hal. 45-50

<sup>29</sup> Yolanda Putri Novytsari, “Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Menggunakan Teori Pengukuran Klasik Pada Ulangan Umum Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Sma Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 41.

PAS dilaksanakan satu kali dalam semester. Jika dilakukan di semester ganjil dinamakan penilaian akhir semester ganjil, dan jika dilakukan pada semester genap, dinamakan penilaian akhir semester genap.

#### 4. Tes pilihan ganda

Berdasarkan penjelasan tes pilihan ganda di atas, soal pilihan ganda itu sudah tersedia jawaban benar di antara beberapa pilihan yang jawabannya salah. Menurut Slameto yang dikutip Muchamad Arif, kekurangan dan kelebihan bentuk tes pilihan ganda adalah :

a. Kelebihan dari tes pilihan ganda adalah :

- 1) Mengukur bermacam-macam tingkat kognitif.
- 2) Penskorannya cepat, mudah, objektif, dan bisa mencakup ruang lingkup materi yang luas dalam suatu tes untuk jenjang Pendidikan atau suatu kelas.
- 3) Soal pilihan ganda sangat tepat untuk ujian yang anggotanya sangat banyak atau yang bersifat massal, meskipun hasilnya harus segera dipublikasikan.

b. Kekurangan dari tes pilihan ganda adalah :

- 1) Menulis pertanyaan membutuhkan banyak waktu.
- 2) Kesulitan pada saat membuat pengecoh yang berfungsi dan homogen.
- 3) Kesempatan untuk menebak kunci solusi.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Muchamad Arif, "Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda," *Jurnal Ilmiah Edutic : Pendidikan Dan Informatika* 1, no. 1, 2014), hal.2.

## 5. Kaidah penulisan tes pilihan ganda

Berdasarkan pedoman penyusunan soal yang disusun oleh Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemdikbud, kaidah penulisan tes pilihan ganda adalah sebagai berikut :

- a. Pertanyaan harus sesuai dengan indikator di kisi-kisi.
- b. Pilihan jawaban harus konsisten dan masuk akal mengingat informasi yang tersedia.
- c. Harus ada satu jawaban yang benar atau paling benar untuk setiap pertanyaan.
- d. Topik harus dinyatakan dengan tepat dan ringkas.
- e. Materi pelajaran dan pilihan jawaban harus dibatasi pada pernyataan yang diperlukan.
- f. Materi topik seharusnya tidak menunjukkan jalan menuju jawaban yang tepat.
- g. Tidak boleh ada pernyataan negatif ganda dalam materi pelajaran.
- h. Opsi jawaban semuanya harus memiliki panjang yang kira-kira sama..
- i. Kata "semua pilihan jawaban di atas salah" atau "semua pilihan jawaban di atas benar" tidak dapat muncul dalam opsi jawaban.
- j. Pilihan jawaban yang berbentuk waktu atau angka harus dikelompokkan sesuai dengan ukuran nilai angka.
- k. Semua grafik yang terkait dengan soal, seperti tabel, grafik, dan diagram, harus jelas.

- l. Item pertanyaan tidak boleh didasarkan pada jawaban untuk pertanyaan sebelumnya.
  - m. Bahasa yang digunakan dalam setiap pertanyaan harus mematuhi peraturan Indonesia.
  - n. Jika pertanyaan dimaksudkan untuk digunakan secara nasional atau di daerah lain, tidak ada bahasa daerah yang dapat digunakan.
  - o. Bahasa komunikatif harus digunakan dalam setiap pertanyaan.
  - p. Tidak ada kata atau frasa yang bukan pemahaman kohesif yang dapat diulang dalam salah satu opsi jawaban.<sup>31</sup>
6. Analisis butir soal

Analisis butir soal harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas soal yang sudah dibuat. Arikunto berpendapat dalam penelitian Ilham Taufik Ramadhan, analisis butir soal didefinisikan sebagai suatu tata cara yang tersusun, yang akan memberikan data khusus untuk setiap butir tes yang telah dibuat. Kemudian Arikunto juga memaparkan bahwa tingkat kesulitan kualitas butir soal pertanyaan biasanya menentukan kualitas item pertanyaan. Jika setiap item pertanyaan memenuhi kriteria menengah yaitu, tidak terlalu mudah atau terlalu sulit maka butir soal itu dianggap baik.<sup>32</sup>

Menurut Surapranata yang dikutip dalam Yolanda, ada dua cara dalam menganalisis soal, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Sudah

---

<sup>31</sup> Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemdikbud. *Pedoman Penyusunan Soal 2017 SD/MI*, 2017, hal. 11-27.

<sup>32</sup> Ilham Taufik Ramadhan, "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas V di SD Negeri Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2021/2022," Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2022), hal 18.

menjadi rahasia umum bahwa analisis kualitatif disebut sebagai analisis rasional, dan analisis kuantitatif sebagai analisis empiris. Sedangkan analisis kuantitatif terkait dengan sifat statistiknya, analisis kualitatif terkait dengan bentuk dan isinya.<sup>33</sup> Dalam analisis kuantitatif inilah hasilnya akan diketahui soal yang harus disimpan dan dipakai lagi, soal yang harus diperbarui, dan soal yang harus diubah dengan yang baru.

Peneliti menggunakan teori tes klasik (*Classical Test Theory*) untuk menganalisis item pertanyaan pilihan ganda dalam penelitian ini. Teori klasik sudah digunakan sejak dahulu. Manfaat teori tes klasik adalah dapat diterapkan pada tes skala kecil dan memiliki konsep yang mudah dipahami.<sup>34</sup> Teori tes klasik adalah teori mengenai analisis butir tes dimana analisis dilakukan dengan memperhitungkan kedudukan butir dalam suatu kelas atau kelompok. Dalam teori tes klasik, ada sejumlah karakteristik butir yang diuji yaitu tingkat kesukaran, daya beda, dan efektivitas pengecoh.<sup>35</sup> Inti dari teori tes klasik berupa beberapa asumsi yang dirumuskan tersusun dan dalam jangka waktu yang lama. Ada 7 asumsi yang terletak dalam teori tes klasik ini. Allen & Yen menguraikan asumsi tersebut sebagai berikut :

- a. Asumsi pertama bahwa teori tes klasik terdapat hubungan antara skor tampak (*observed score*) yang disimbolkan dengan huruf X, skor murni

---

<sup>33</sup> Yolanda Putri Novytsari, "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Menggunakan Teori Pengukuran Klasik Pada Ulangan Umum Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Sma Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal. 49.

<sup>34</sup> Wiwin Mistiana, "Analisis Butir Soal Dengan Pendekatan Classical Test Theory Dan Item Response Theory" *Paedagogia: Jurnal Pendidikan Section 5*, no. 1, 2016, hal. 133.

<sup>35</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2013) hal. 98-99.

(*true score*) yang disimbolkan dengan  $T$  dan skor kesalahan (*error*) yang disimbolkan dengan  $E$ .

- b. Asumsi kedua yaitu skor murni ( $T$ ) merupakan nilai harapan  $e(X)$ .
- c. Asumsi ketiga teori tes klasik menyatakan bahwa tidak terdapat korelasi antara skor murni dan skor pengukuran pada suatu tes yang dilaksanakan ( $\rho_{\text{pet}} = 0$ ).
- d. Asumsi keempat menyatakan bahwa hubungan antara kesalahan pada pengukuran pertama dan kesalahan pada pengukuran kedua adalah nol ( $\rho_{\text{pele2}} = 0$ ).
- e. Asumsi kelima mengklarifikasi bahwa skor kesalahan pada tes pertama tidak terkait dengan skor murni pada tes kedua jika ada dua tes yang mengukur atribut yang sama. ( $\rho_{\text{pele2}}$ ).
- f. Asumsi keenam bahwa teori tes klasik menyediakan tentang definisi tes yang paralel.
- g. Asumsi ketujuh bahwa teori tes klasik menerangkan mengenai definisi tes yang selaras (*essentially  $\tau$  equivalent*).

Beberapa teori tes klasik yang sudah dijelaskan diatas dikembangkan dalam berbagai formula yang berfungsi dalam melakukan pengukuran psikologis. Formula penting dari teori tes klasik meliputi daya beda, indeks kesukaran, efektifitas distraktor, reliabilitas dan validitas.<sup>36</sup> Berikut penjelasan dari kelima formula tersebut :

---

<sup>36</sup> Junaidi Lababa, "Analisis Butir Soal Dengan Teori Tes Klasik: Sebuah Pengantar", *Jurnal Pendidikan Islam Iqra'*, no. 2 (2008), hal. 31-32.

a. Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur objek dengan tepat. Jika tes tersebut tidak valid, maka kesahihannya masih diragukan.<sup>37</sup>

b. Reliabilitas

Menurut Sudjana dalam buku karya M.Afandi, mengemukakan, reliabilitas penilaian adalah kemampuan alat untuk menilai apa yang seharusnya dinilai.<sup>38</sup> Dalam artian, jika soal dalam penilaian itu dipakai kapanpun waktunya, hasilnya yang diberikan relatif sama.

c. Tingkat kesukaran

Dalam menyusun soal alangkah baiknya diperhatikan tingkat kesukarannya. Soal yang sangat gampang tidak mendorong kemampuan berpikir peserta didik, begitupun soal yang terlalu sukar pastinya akan menyusahakan peserta didik tidak bisa mengerjakan dan akan membuatnya pusing hingga frustrasi bahkan kapok tidak mau mengerjakannya. Untuk itu, soal yang baik itu termasuk dalam kategori menengah yakni tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit.

d. Daya beda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal dalam memahami siswa yang kurang cerdas atau kurang mampu menguasai materi pelajaran dari mereka yang lebih pintar atau lebih mampu.

---

<sup>37</sup> Komarudin dan Sarkadi, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta : Laboratorium Sosial Politik Press : 2017), hal. 119.

<sup>38</sup> Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Semarang : Unissula Press, 2013), hal. 76.

Logikanya bahwa siswa yang cerdas dapat menanggapi pertanyaan lebih mahir daripada yang kurang cerdas. Suatu tes dianggap tidak memiliki daya pembeda jika tes diberikan kepada anak berprestasi tinggi, hasilnya rendah, akan tetapi jika diberikan kepada anak yang prestasinya rendah, hasilnya akan tinggi. Bahkan jika diujikan kepada kedua kategori tersebut, hasil dari keduanya akan sama.<sup>39</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, artinya tes yang baik adalah tes di mana siswa yang berprestasi baik pasti akan menerima nilai tinggi. Sebaliknya, siswa yang berkinerja buruk atau tidak menerima hasil apa pun akan menerima nilai rendah.

e. Fungsi pengecoh

Suatu opsi bisa dianggap efektif, jika memenuhi tujuan atau fungsi diberikannya opsi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa setiap opsi yang diberikan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, apabila peserta tes menjawab soal tersebut dengan cara menebak. Salah satu opsi disebut *option* kunci yaitu jawaban yang benar, dan yang lain disebut *option* pengecoh.<sup>40</sup> Dari penjelasan tersebut, berarti *option* pengecoh digunakan untuk mengecoh dan menyesatkan peserta didik yang kurang pandai, karena *option* kunci pasti akan diambil sebagai jawaban oleh peserta didik yang pintar.

---

<sup>39</sup> Nurul Muchlizani, dkk, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester". (Makassar : UIN Alauddin Makassar : Jurnal of Elementary Education, Vol.XII, No. 1, 2023), hal. 42-43.

<sup>40</sup> Siddin Ali dan Khaeruddin, *Buku Evaluasi* (Makassar : Badan Penerbit UNM, 2012) hal. 84.

## B. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan kajian ini diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Yuwanita Yufina, yang berjudul “*Analisis Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SDN 72 Palembang Tahun Ajaran 2020/2021*” menyimpulkan bahwa kualitas soal yang dilihat dari Validitas, butir soal yang valid memiliki persentase 95% dari 20 soal. Kualitas soal yang dilihat dari reliabilitas, soal memiliki reliabilitas yang tinggi atau dianggap reliabel dengan nilai 0,8858. Kualitas soal yang dilihat dari taraf kesukaran, taraf kesukaran soal termasuk dalam kategori sedang yaitu 80% dari 20 soal. Kualitas soal yang dilihat dari daya pembeda, butir soal memiliki daya beda yang baik, yaitu 95% dari 20 soal bisa membedakan kemampuan peserta didik. Kualitas soal yang dilihat dari fungsi pengecoh, butir soal termasuk fungsi pengecoh yang baik dengan persentase 90% dari 20 soal bisa mengecoh peserta didik. Secara keseluruhan butir soal dianggap baik.<sup>41</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Yuwanita Yufina mempunyai persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti menganalisis butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mapel matematika. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan program aplikasi Anates, berbeda dengan penelitian sebelumnya di mana Microsoft Excel digunakan untuk analisis data.

---

<sup>41</sup> Y Yufina , “Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas VI SDN 72 Palembang Tahun Ajaran 2020/2021”. *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Palembang : Universitas Sriwijaya, 2021), hal.1

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, yang berjudul “*Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika Pada Tahun Ajaran 2015/2016 SMAN 1 Pitumpanua Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo*” menyimpulkan bahwa taraf kesukaran soal UAS matematika pada TA 2015/2016 SMAN 1 Pitumpanua tergolong soal yang kurang baik sebab dari 40 butir soal hanya 11 (27,5%) butir soal masuk dalam kategori sedang dan tidak memenuhi perbandingan tingkat kesukaran soal. Daya pembeda soal UAS matematika pada TA 2015/2016 SMAN 1 Pitumpanua tergolong soal yang cukup baik dikarenakan dari 40 butir soal ada 16 (40%) butir soal berkategori baik. Pengaruh opsi soal UAS matematika pada TA 2015/2016 SMAN 1 Pitumpanua tergolong soal yang baik karena dari 40 butir soal, tidak ada kategori yang sangat buruk dan hanya 7 butir (17,5%) masuk dalam kategori buruk.<sup>42</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang butir soal UAS/PAS pada mapel matematika. Perbedaannya pada penelitian yang dilakukan Fitriani fokus pada soal UAS jenjang SMA, sedangkan penelitian ini fokus pada soal PAS jenjang MI.

Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Nurahma, Miftakhul Gina Khoirunnisa, Ridwan Amal Rizki, Siti Nur Fadhilah, Ellina Saharani, dan Meita Fitriawanawati, yang berjudul “*Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Muhammadiyah Panusupan*”

---

<sup>42</sup> Fitriani, “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika Pada Tahun Ajaran 2015/2016 SMAN 1 Pitumpanua Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo”, *Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika*, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2017), hal 88.

menyimpulkan bahwa soal ini masih dalam kategori soal yang kurang baik karena dilihat dari validitas soal dengan subjek 21 peserta tidak valid, dari reliabilitas memiliki nilai reliabel 0,33 yang tergolong rendah, daya pembeda soal menunjukkan nilai 0,07 yang tergolong dalam indikator kurang baik, dari indikator tingkat kesukaran soal menunjukkan 27% persentase sulit, 20% mudah, dan 53% sangat mudah jadi soal ini belum masuk dalam soal dengan kualitas baik. Terakhir dari fungsi pengecoh atau analisis distraktor soal dari 15 soal banyak kategori soal dengan memiliki pengecoh yang buruk sehingga dikatakan soal yang kurang baik pula.<sup>43</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang kualitas butir soal pilihan ganda. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif desain ekspos facto, sedangkan penelitian ini menggabungkan metode deskriptif kuantitatif dengan penelitian kuantitatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Muchlizani, Sitti Mania, Muhammad Nur Akbar Rasyid, yang berjudul “*Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Radhiatul Adawiyah Makassar*” menyimpulkan bahwa kualitas soal berdasarkan validitas memiliki kualitas yang baik, ada 10 butir soal memiliki persentase 67% dikatakan valid dan 5 butir soal memiliki persentase 33% dikatakan tidak valid, kualitas soal berdasarkan reliabilitas, soal yang termasuk reliabilitas tinggi

---

<sup>43</sup> Tiara Nurahma , dkk, “Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Muhammadiyah Panusupan”. (Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan : *Jurnal Elementary Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.1, No.1, 2023), hal.5.

dikarenakan hasil analisis soal pilihan ganda terdapat 10 butir soal, diperoleh angka reliabilitas sebesar 0,78, kualitas soal sesuai tingkat kesukaran termasuk dalam kualitas rendah, dari 15 butir soal ada 9 butir soal (60%) termasuk mudah dan 6 butir soal (40%) termasuk dalam soal sedang, namun tidak ada butir soal yang tergolong sukar, kualitas soal berdasarkan daya pembeda memiliki kualitas yang baik, ada 2 butir (13%) termasuk dalam daya pembeda jelek (*poor*), 2 butir soal (13%) termasuk dalam daya pembeda cukup, 9 butir soal (61%) termasuk dalam daya pembeda baik, 2 butir soal (13%) termasuk dalam daya pembeda baik sekali, dan tidak ada butir soal yang termasuk dalam daya pembeda negatif, kualitas soal berdasarkan efektivitas pengecoh, didapatkan 2 butir soal (20%) termasuk dalam kriteria sangat baik, 2 butir soal (20%) termasuk kriteria baik, 4 butir soal (40%) termasuk kriteria kurang baik, dan 2 butir soal (20%) termasuk kriteria buruk.<sup>44</sup> Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah memiliki persamaan dalam meneliti tentang kualitas butir soal PAS. Perbedaannya adalah dalam penelitian terdahulu memakai soal mata pelajaran akidah akhlak, sementara dalam penelitian ini memakai soal mata pelajaran matematika.

### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan deskripsi teori di atas maka peneliti merumuskan kerangka penelitian sebagai berikut :

---

<sup>44</sup> Nurul Muchlizani, dkk, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester*. (Makassar : UIN Alauddin Makassar : Jurnal of Elementary Education, Vol.XII, No. 1, 2023), hal.237-238.

Dalam rangkaian kegiatan pembelajaran, pastinya ada kegiatan evaluasi di akhir pembelajaran. Evaluasi ini sangat penting diadakan dalam kegiatan pembelajaran, dikarenakan dengan diadakannya evaluasi, guru akan mengetahui kemampuan dan pemahaman dari peserta didik terkait materi yang selama ini diajarkan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan evaluasi juga dapat dijadikan refleksi bagi seorang guru terkait kekuatan dan kelemahan guru dalam mengajar. Kemudian dari hasil kegiatan evaluasi inilah bisa ditentukan tindak lanjut pembelajaran yang akan dilaksanakan berikutnya. Jika dalam evaluasi, peserta didik sudah bisa memahami materi, materi yang akan diajarkan pun akan berlanjut ke materi selanjutnya. Sebaliknya, jika siswa tidak paham dengan materinya, materi yang harus diajarkan mengulangi materi sebelumnya.

Dalam kegiatan evaluasi, guru biasanya melakukan penilaian dengan menggunakan instrumen evaluasi menggunakan tes. Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik serta mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta didik. Biasanya tes dilaksanakan pada tiap semester, baik semester gasal maupun semester genap. Instrumen untuk mengukur hasil belajar peserta didik di MI kecamatan Bojong Pekalongan dalam penilaian akhir semester menggunakan bentuk soal tertulis. Pada soal penilaian akhir semester dibuat oleh kelompok tim guru penyusun soal dari kabupaten. Kemudian soal diberikan ke madrasah apabila akan melaksanakan Penilaian Akhir Semester (PAS). Setelah soal PAS dibagikan, guru di MI kecamatan Bojong Pekalongan hanya menganalisis terkait KD dan kesesuaian materi dalam soal saja sebelum dibagikan dan dikerjakan peserta didik. Tujuan analisis soal PAS dalam

penelitian adalah untuk mengetahui baik tidaknya kualitas butir soal yang mencakup validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh.

Analisis butir soal ini menghasilkan hasil dari sejumlah kategori pertanyaan yang dapat diklasifikasikan sebagai soal baik, soal kurang baik, ataupun soal buruk/jelek. Untuk soal yang masuk dalam kategori soal yang baik, agar disimpan dan digunakan lagi untuk latihan soal. Soal yang masuk dalam kategori soal yang kurang baik untuk segera direvisi ataupun diperbaiki lagi. Dan soal dalam kategori jelek harus diganti/diubah dengan soal baru.

Dengan kerangka berpikir tersebut, jika dibuat alur atau skema sebagai berikut :



**Bagan 2. 1. Kerangka Berpikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk secara sistematis dan sadar menggunakan tahapan penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan informasi yang lebih rinci dan komprehensif tentang suatu fenomena atau untuk menemukan solusi atas masalah. Menurut Lehmann, penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang mencoba memberikan penjelasan rinci untuk fenomena atau memberikan deskripsi metodelis, akurat, dan faktual tentang sifat dan populasi tertentu. Isaac dan Mischael mengatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif : *“to describe systematically the facts and characteristics of a given population or area of interest”*.<sup>45</sup> Yang artinya untuk menjelaskan fakta dan karakteristik populasi atau bidang minat tertentu secara sistematis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang datanya didapatkan dari sampel populasi penelitian yang kemudian dianalisis memakai cara statistik. Penelitian ini masuk dalam penelitian kuantitatif, namun penelitian ini tujuannya bukanlah untuk menolak ataupun menerima hipotesis, akan tetapi untuk memberikan

---

<sup>45</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : KENCANA, 2017), hal. 62.

penjelasan mengenai kondisi yang sesuai dengan keadaan objek yang dikaji. Penelitian deskriptif kuantitatif yang terdapat dalam penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan deskripsi pada kualitas butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 di MI Kecamatan Bojong Pekalongan yang termasuk dalam kategori soal baik, soal kurang baik, dan soal tidak baik/jelek yang dianalisis menggunakan kuantitatif (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan fungsi pengecoh).

## **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau data lain yang dapat dikuantifikasi, digunakan teknik statistik untuk mengolahnya dengan pendekatan kuantitatif.<sup>46</sup>

## **B. Tempat dan Waktu**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di rumah peneliti yang terletak di Desa Ketitanglor, Kecamatan Bojong, Pekalongan. Dengan subjek penelitian adalah lembar hasil jawaban siswa kelas V PAS semester gasal tahun ajaran 2023/2024.

---

<sup>46</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta : KENCANA, 2017), hal. 43.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu di bulan Maret tahun ajaran 2023/2024.

### C. Variabel

Variabel dalam penelitian ini hanya ada satu variable saja (variable tunggal). Alasan peneliti menggunakan variabel tunggal yaitu untuk memudahkan peneliti dalam merumuskan inti penelitian yang hanya terdiri dari satu objek penelitian saja. Variabel dalam penelitian ini yaitu analisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 kelas V MI di Kecamatan Bojong Pekalongan. Untuk definisi operasionalnya, butir soal pada PAS digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik selama satu semester dengan menggunakan tes objektif berupa soal pilihan ganda. Diadakannya analisis butir soal adalah untuk memberikan gambaran terkait validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan fungsi pengecoh yang digunakan sebagai bahan penilaian untuk pembuat soal.

### D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang bisa meliputi benda-benda, hewan, manusia, nilai tes atau peristiwa-peristiwa, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala sebagai sumber data yang memiliki ciri tertentu dalam penelitian.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini populasinya seluruh lembar hasil jawaban siswa kelas V di

---

<sup>47</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama : 2018), hal.61-62.

MI kecamatan Bojong Pekalongan yang berjumlah 182 lembar hasil jawaban siswa.

Sampel memiliki artian sebagai bagian dari populasi yang dapat dijadikan sumber data yang sesungguhnya dalam suatu penelitian. Teknik sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik sampling *probability sampling* dengan jenis teknik *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>48</sup>

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 182 siswa. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Nur Fadilah Amin, dkk, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *PILAR* 14, no. 1 (June 12, 2023), hal. 20-21.

<sup>49</sup> Nur Fadilah Amin, dkk, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *PILAR* 14, no. 1 (June 12, 2023), hal. 25.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182 (0,1)^2}$$

$$n = 64,53 \text{ (dibulatkan jadi 65)}$$

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 lembar hasil jawaban siswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian :

### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah informasi yang diperoleh dari catatan penting baik dari instansi atau organisasi maupun individu.<sup>50</sup> Teknik dalam mengumpulkan data melalui dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh lembar soal, kisi-kisi, hasil jawaban siswa, dan kunci jawaban soal mata pelajaran matematika Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 kelas V MI di Kecamatan Bojong Pekalongan.

### 2. Wawancara

Wawancara ini digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan informasi dari informan. Informan yang dimaksud di sini yaitu guru kelas V di MI kecamatan Bojong Pekalongan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data

---

<sup>50</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV Jejak, 2018). hal. 255.

atau informasi sebelum melaksanakan penelitian dan dilakukan terhadap guru kelas V di MI kecamatan Bojong Pekalongan. Informasi tersebut berkaitan dengan pelaksanaan PAS dan ada tidaknya mengkaji soal sesudah diadakannya PAS. Informasi yang didapat kemudian diangkat menjadi dasar penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data deskriptif kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini. Setelah itu, data diolah menggunakan program aplikasi SPSS untuk menentukan nilai validitas. Kemudian untuk menentukan nilai reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh dari soal PAS mapel matematika menggunakan program aplikasi Anates untuk mengetahui kualitas soalnya.

### 1. Validitas Data

Menurut Suharsimi dalam buku karya Sunarti dan Selly Rahmawati, validitas tes menunjuk pada pengertian apakah tes itu dapat mengukur apa yang akan diukur. Validitas sebagai salah satu ciri tes tidak semata-mata merupakan dua pilihan : valid atau tidak valid. Perbedaan tingkat dan kadar validitas diwujudkan dalam bentuk kategori, yang dapat meliputi tingkat validitas sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.<sup>51</sup>

Untuk menentukan validitas butir soal bisa menggunakan teknik *Korelasi Point Biserial*. Teknik Analisa ini dapat dipergunakan untuk menguji *validitas item* (validitas soal) yang telah diajukan dalam tes, di mana

---

<sup>51</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : CV ANDI, 2014), hal.87-88.

skor tes hasil untuk tiap butir soal dikorelasikan dengan skor hasil tes secara totalitas. Rumus untuk mencari angka *Indeks Korelasi Point Biseral* adalah :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbi}$  = Angka Indeks Korelasi Point Biseral

$M_p$  = Mean (Nilai Rata-Rata Hitung) skor yang dicapai oleh peserta tes yang menjawab *betul*, yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan.

$M_t$  = Mean skor total, yang berhasil dicapai oleh seluruh peserta tes.

$SD_t$  = Deviasi Standar total (Deviasi Standar dari skor total).

$p$  = Proporsi peserta tes yang menjawab *betul* terhadap butir soal yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan.

$q$  =  $(1 - p)^{52}$

$r_{pbi}$  yang diperoleh dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  product moment dengan taraf signifikansi 5%. Soal dianggap valid apabila  $r_{pbi}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .<sup>53</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah ketika tes yang diberikan dalam berbagai keadaan dan waktu yang sama, tetapi hasilnya tetap sama, kemudian tes dikatakan reliabel. Dinyatakan secara berbeda, reliabilitas adalah tingkat

<sup>52</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 245-246.

<sup>53</sup> Rahmatika Rahayu dan M. Djazari, "Analisis Kualitas Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* XIV, no. 1 (2016), hal. 88.

konsistensi antara hasil dari dua pengukuran objek yang sama.<sup>54</sup> Untuk menguji reliabilitas, para peneliti menggunakan Formula Kuder-Richardson 20 (K-R 20). Apabila setiap komponen tes merupakan *item* yang diberi skor dikotomi, yaitu bila jawabannya terdiri dari angka 0 (nol) dan 1 (satu) maka formula alpha akan mengambil bentuk khusus sebagai formula Kuder-Richardson 20 atau  $\alpha$ -20. Berikut rumus dari formula K-R 20 :

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  = koefisien reliabilitas yang dicari

$k$  = jumlah butir soal

$p$  = proporsi jawaban betul

$q$  = proporsi jawaban salah ( $q = 1 - p$ )

$S^2$  = standar deviasi kuadrat dari skor total

Dalam buku karya Sunarti dan Selly Rahmawati, menurut Djemari Mardapi, instrumen mempunyai indeks keandalan/reliabilitas yang baik jika koefisien reliabilitasnya minimum 0,70. Suharsimi Arikunto, mengklasifikasikan tingkat reliabilitas berdasarkan interpretasi indeks reliabilitas berikut :<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Satria Wiguna, *Aplikasi Anates Dalam Evaluasi Pembelajaran* (Jawa Tengah : CV. Pena Persada, 2021), hal. 12.

<sup>55</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : CV ANDI, 2014), hal. 109 dan 99.

**Tabel 3. 1. Kriteria Reliabilitas Soal**

Koefisien Reliabilitas	Tingkat reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

### 3. Tingkat kesukaran

Studi ini melihat tingkat kesulitan untuk menentukan apakah soal PAS masuk dalam kategori mudah, sedang, atau sulit. Indeks Kesukaran (IK) dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$IK = \frac{FH + FL}{S_m N}$$

Keterangan :

*IK* = indeks tingkat kesukaran yang dicari

*FH* = jumlah jawaban betul kelompok tinggi

*FL* = jumlah jawaban betul kelompok rendah

*S<sub>m</sub>* = skor maksimum butir

*N* = jumlah subjek kedua kelompok

Adapun pengklasifikasian indeks kesulitan menurut Zainul dan Nasoetion adalah :<sup>56</sup>

**Tabel 3. 2. Indeks Kesukaran**

Indeks kesukaran	Kriteria
0,00 - 0,25	Sukar
0,26 - 0,75	Sedang
0,76 - 1,00	Mudah

<sup>56</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : CV ANDI, 2014), hal. 138-140.

#### 4. Daya pembeda

Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan antara peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi. Untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{WL - WH}{n}$$

Keterangan :

$DP$  = daya pembeda

$WL$  = jumlah peserta didik yang gagal dari kelompok bawah

$WH$  = jumlah peserta yang gagal dari kelompok atas

$n = 25\% \times N$  (jumlah peserta didik)

Untuk menginterpretasikan koefisien daya pembeda tersebut dapat digunakan kriteria yang dikembangkan oleh Ebel sebagai berikut :<sup>57</sup>

**Tabel 3. 3. Kriteria Daya Pembeda**

Nilai	Kriteria
$\geq 0,40$	Baik sekali
0,30 – 0,39	Baik
0,20 – 0,29	Cukup
$\leq 0,19$	Jelek

<sup>57</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.. 273-274.

## 5. Fungsi pengecoh

Perlu dilakukan analisis pengecoh (*distractors*) pada setiap butir soal, untuk mengetahui efektif dan tidaknya pengecoh pada tes pilihan ganda. Pada alternatif jawaban betul, kelompok tinggi harus memilih lebih banyak jawaban betul. Sebaliknya, untuk alternatif jawaban yang merupakan pengecoh, kelompok bawah harus memilih secara lebih banyak.<sup>58</sup> Analisis fungsi pengecoh dilakukan untuk menentukan apakah murid dapat terkecoh atau tidak dengan opsi jawaban tersebut ketika sedang memilih jawaban mana yang menurutnya paling tepat.

Pengecoh dianggap baik bila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal. Indeks pengecoh dihitung dengan rumus :

$$IP = \frac{P}{(N - B) / (n - 1)} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang ikut tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

---

<sup>58</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : CV ANDI, 2014), hal. 139.

Catatan :

Jika semua peserta didik menjawab benar pada butir soal tertentu (sesuai kunci jawaban), maka  $IP = 0$  yang berarti soal tersebut jelek. Dengan demikian, pengecoh tidak berfungsi.

Adapun kualitas pengecoh berdasar indeks pengecoh adalah :<sup>59</sup>

**Tabel 3. 4. Indeks Pengecoh**

<b>Indeks pengecoh</b>	<b>Kualitas</b>
76% - 125%	Sangat baik
51% - 75% atau 126% - 150%	Baik
26% - 50% atau 151% - 175%	Kurang baik
0% - 25% atau 176% - 200%	Jelek
Lebih dari 200%	Sangat jelek

Adapun untuk perhitungan validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buka program aplikasi SPSS, masukkan data terlebih dahulu dengan cara klik **Variable View** yang terletak di sebelah kiri bawah.

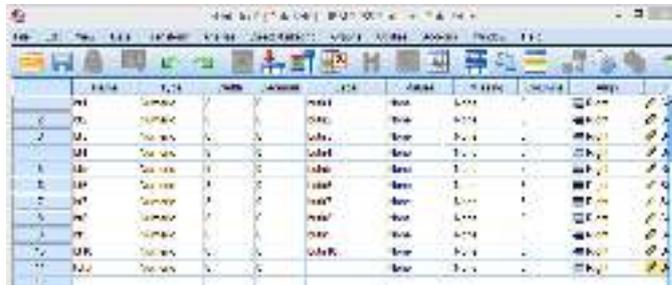


**Gambar 3. 1.** Tampilan Variable View

2. Setelah itu, ketik bt1 pada kolom **Name**. Tuliskan ke bawah sesuai dengan jumlah butir soal. Dan diakhiri dengan ketik total.
3. Ketik butir1 pada kolom **label** bt1, butir2 pada kolom **label** bt2, dan seterusnya.

<sup>59</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 279-280.

4. Ubah kolom **decimals** menjadi 0(nol) semua.



**Gambar 3. 2.** Tampilan Variable View setelah terisi data

5. Langkah selanjutnya, buka **Data View** yang ada di pojok kiri bawah.
6. Isilah kolom bt1, bt2, bt3, hingga bt10, dan total sesuai dengan data skor tes yang dimiliki.



**Gambar 3. 3.** Tampilan data view setelah terisi data

7. Setelah data terisi, maka validitas tes dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment person* dengan cara klik **Analyze** – pilih **Correlate** – pilih **Bivariate**. Kemudian akan muncul table **Bivariate Correlation**.
8. Pindahkan bt1, bt2 hingga bt10 dan total ke kolom **Variable**.
9. Pada **Correlation Coefficients** klik **Pearson**.
10. Pada **Test of Significance** klik **Two-tailed**.
11. Klik **Flag significant correlations**. Selanjutnya klik **Ok**.



Gambar 3. 4. Tampilan teknik brivate correlations

12. Setelah mengikuti langkah tersebut, maka akan keluar hasilnya pada **table correlations** seperti di bawah ini.

Correlations							
	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir8
butir1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .399 10	.659 .003 10	-.591 .072 10	.095 .857 10	.354 .315 10	
butir2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.399 .003 10	1 .000 10	.040 .895 10	.218 .545 10	-.218 .545 10	-.218 .545 10
butir3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.659 .003 10	.040 .895 10	1 .000 10	.218 .545 10	-.218 .545 10	-.218 .545 10
butir4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.591 .072 10	.218 .545 10	.218 .545 10	1 .000 10	-.167 .645 10	-.600 .141 10
butir5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.095 .857 10	.354 .315 10	-.218 .545 10	-.218 .545 10	1 .000 10	-.353 .347 10
butir6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.354 .315 10	.315 .545 10	.218 .545 10	-.218 .545 10	-.353 .347 10	1 .000 10
butir7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.402 .250 10	-.089 .807 10	-.089 .807 10	.102 .778 10	.408 .242 10	.408 .242 10
butir8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.472 .168 10	.524 .120 10	.524 .120 10	.218 .545 10	-.218 .545 10	-.218 .545 10
butir9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.218 .545 10	.218 .545 10	.218 .545 10	-.218 .545 10	-.218 .545 10	1 .000 10
butir10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.197 .568 10	.218 .545 10	.218 .545 10	-.250 .468 10	-.167 .645 10	.000 1.000 10

Gambar 3. 5. Tampilan output data analisis

Berikut langkah-langkah menganalisis kualitas butir soal dengan menggunakan program aplikasi Anates V4 :

1. Buka aplikasi yang sudah di *download*, kemudian klik **Buat File Baru** untuk memulai menganalisis soal.



Gambar 3. 6. Tampilan awal anates

2. Kemudian, isi jumlah subyek (jumlah peserta tes), jumlah butir soal, dan jumlah pilihan dari soal yang akan dianalisis.

**Gambar 3. 7.** Informasi jawaban subyek

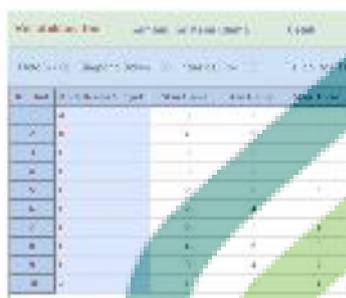
3. Setelah mengisi subyek, akan keluar tampilan seperti gambar di bawah. Kemudian silahkan isi nama siswa, kunci jawaban, dan hasil jawaban siswa.

**Gambar 3. 8.** Hasil jawaban siswa

4. Setelah terisi semuanya, klik **Kembali ke Menu Utama** yang terletak di pojok kiri pada gambar 9. Selanjutnya klik **Penyekoran Data** yang terletak seperti pada gambar 6. Dan akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini.

**Gambar 3. 9.** Penyekoran data

- Langkah selanjutnya, klik **Kembali ke Menu Utama** untuk mulai mencari reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan fungsi pengecoh. Kemudian klik **Reliabilitas** untuk mencari nilai reliabilitas suatu soal yang terletak seperti pada gambar 6. Dan akan muncul tampilan seperti gambar di bawah ini.



No. Soal	Pembahasan	Waktu Soal	Rata-rata	Standar Deviasi
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

**Gambar 3. 10.** Reliabilitas tes

Langkah untuk mencari tingkat kesukaran, daya beda, dan fungsi pengecoh caranya sama seperti poin 5, cukup klik kata yang terletak di bagian **Olah Data** yang akan kita cari nilai analisisnya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Data Hasil Penelitian

Data dari penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi. Berdasarkan teknik dokumentasi tersebut, diperoleh dokumen-dokumen berupa kisi-kisi soal penilaian akhir semester, soal penilaian akhir semester, kunci jawaban soal, serta lembar hasil jawaban siswa yang mengikuti penilaian akhir semester. Soal penilaian akhir semester yang diujikan kepada peserta didik disusun oleh tim MGMP LP.Ma'arif NU Kabupaten Pekalongan dan semua MI dengan dibawah naungan LP.Ma'arif NU yang ada di Kabupaten Pekalongan menguji peserta didik pada saat penilaian akhir semester menggunakan soal yang sama yang telah disusun oleh tim MGMP LP.Ma'arif NU Kabupaten Pekalongan. Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V MI di satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pekalongan yang berjumlah sebanyak 8 MI di Kecamatan Bojong.

Setelah observasi dilakukan oleh peneliti di semua MI Kecamatan Bojong Pekalongan diperoleh hasil bahwa dengan melaksanakan penilaian akhir semester, terdapat 1 MI yang menggunakan soal yang berbeda yaitu MI Rifa'iyah Bojong Minggir yang menggunakan soal penilaian akhir semester yang disusun oleh guru atau wali kelasnya sendiri. Namun, dalam segi materi sama-sama menggunakan KD 3.1 – KD 3.4. Dalam penelitian ini yang dianalisis kualitas soalnya hanya soal Penilaian Akhir Semester (PAS) yang disusun oleh tim MGMP LP. Ma'arif NU Kabupaten Pekalongan saja dengan bentuk pilihan

ganda yang berjumlah 20 butir soal. Masing-masing butir soal sudah sesuai dengan kisi-kisi yang disusun dan untuk materinya sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah diajarkan. Penyebaran butir soal dari setiap kompetensi dasar juga sudah merata. Di bawah ini peneliti menyajikan tabel tentang pengelompokan soal berdasarkan kompetensi dasar dengan tujuan untuk mengetahui jumlah setiap soal dari masing-masing kompetensi dasar.

**Tabel 4. 1. Pengelompokan Butir Soal PAS Berdasarkan KD**

Kompetensi Dasar		Jml butir
<b>KD 3.1</b>	Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan penyebut berbeda	5
<b>KD 3.2</b>	Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan desimal	5
<b>KD 3.3</b>	Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	5
<b>KD 3.4</b>	Menjelaskan skala melalui denah	5
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

Pada setiap butir soal penilaian akhir semester yang diberikan ke peserta didik, tepat di bagian bawah butir soal sudah diberi keterangan kompetensi dasar yang sesuai pada butir soal tersebut. Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat kisi-kisi dan soal penilaian akhir semester gasal kelas V mapel matematika yang tersedia dalam lampiran.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Validitas Data**

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan mencari rhitung. Setelah mendapatkan rhitung selanjutnya dibandingkan dengan *r*tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika rhitung  $\geq$

$r_{hitung}$  maka instrumen soal tes dikatakan valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti instrumen tersebut tidak valid.

**Tabel 4. 2. Rangkuman Hasil Uji Validitas Soal Uji Coba dengan SPSS**

No.	Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1.	butir1	0,516	0,279	Valid
2.	butir2	0,198	0,279	Tidak Valid
3.	butir3	0,517	0,279	Valid
4.	butir4	0,449	0,279	Valid
5.	butir5	0,449	0,279	Valid
6.	butir6	0,350	0,279	Valid
7.	butir7	0,480	0,279	Valid
8.	butir8	0,585	0,279	Valid
9.	butir9	0,683	0,279	Valid
10.	butir10	0,564	0,279	Valid
11.	butir11	0,673	0,279	Valid
12.	butir12	0,057	0,279	Tidak Valid
13.	butir13	0,705	0,279	Valid
14.	butir14	0,362	0,279	Valid
15.	butir15	0,447	0,279	Valid
16.	butir16	0,319	0,279	Valid
17.	butir17	0,193	0,279	Tidak Valid
18.	butir18	0,333	0,279	Valid
19.	butir19	0,410	0,279	Valid
20.	butir20	0,580	0,279	Valid

**Tabel 4. 3. Distribusi Uji Validitas Soal dengan SPSS**

Kategori	No soal	Jumlah	Presentasi
Soal yang valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20	17	85%
Soal yang tidak valid	2, 12, 17	3	15%

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa untuk butir soal yang valid yaitu : 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20 dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan pada butir soal 2, 12, dan 17 tidak valid/gugur. Butir soal

yang tidak valid berarti tidak mampu mengukur suatu konstruk yang akan diukur.

## 2. Analisis Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program aplikasi Anates V4, dengan mencari nilai  $r$ . Kriteria pengujiannya, jika nilai reliabilitas instrumen  $r > 0,70$ , maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Berikut data yang diperoleh oleh peneliti :

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Reliabilitas Soal Uji Coba dengan Anates**

```

RELIABILITAS TES
=====
Rata2= 10.44
Simpang Baku= 4.33
KorelasiXY= 0.55
Reliabilitas Tes= 0.71
Nama berkas: D:\SKRIPSI\ANALISIS SOAL MI KEC.BOJONG.ANA
  
```

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas tes sebesar 0,71. Berdasarkan kriteria pengujian  $0,71 > 0,70$ , maka butir soal tersebut adalah reliabel.

## 3. Analisis Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan peluang menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu dari peserta didik. Kategori soal yang baik yaitu memiliki tingkat kesukaran yang sedang yaitu tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Berikut data yang diperoleh peneliti terkait tingkat kesulitan butir soal penilaian akhir semester gasal kelas V MI Kecamatan Bojong Pekalongan :

**Tabel 4. 4. Distribusi Uji Tingkat Kesukaran Soal dengan Anates**

<b>Indeks Kesukaran</b>	<b>kriteria</b>	<b>No Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
0,00 - 0,25	Sukar	10, 12, 15	3	15%
0,26 - 0,75	Sedang	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20	16	80%
0,76 - 1,00	Mudah	3	1	5%

Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda mapel matematika ditinjau dari segi tingkat kesukaran melalui program Anates V4 diperoleh hasil bahwa dari total 20 butir soal pilihan ganda menunjukkan sebanyak 3 butir soal (15%) dalam kategori sukar, 16 butir soal (80%) dalam kategori sedang, dan 1 butir soal (5%) dalam kategori mudah.

#### 4. Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan peserta didik dengan kemampuan tinggi dan peserta didik dengan kemampuan rendah. Soal yang baik haruslah mampu membedakan kemampuan peserta didik. Berikut data yang diperoleh peneliti terkait daya pembeda butir soal penilaian akhir semester gasal kelas V MI Kecamatan Bojong Pekalongan :

**Tabel 4. 5. Distribusi Uji Daya Beda Soal dengan Anates**

<b>Indeks</b>	<b>kriteria</b>	<b>No Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
$\geq 0,40$	Baik sekali	1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 20	12	60%
0,30 – 0,39	Baik	14, 17, 18, 19	4	20%
0,20 – 0,29	Cukup	2, 6, 16	3	15%
$\leq 0,19$	Jelek	12	1	5%

Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika ditinjau dari segi daya pembeda melalui program Anates V4

maka diperoleh hasil bahwa dari total 20 butir soal pilihan ganda yang diujikan terdapat 12 butir soal (60%) dalam kategori baik sekali, 4 butir soal (20%) dalam kategori baik, 3 butir soal (15%) dalam kategori cukup, dan 1 butir soal (5%) dalam kategori jelek.

## 5. Analisis Fungsi Pengecoh

Pengecoh bisa dikatakan menyesatkan apabila nilai kunci jawaban lebih kecil dari nilai pengecoh. Berikut data hasil analisis fungsi pengecoh pada butir soal penilaian akhir semester gasal kelas V MI Kecamatan Bojong Pekalongan yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program Anates V4 :

**Tabel 4. 6. Distribusi Uji Kualitas Pengecoh Soal dengan Anates**

Kategori	No. Soal	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	6, 9, 10, 16, 18, 20	6	30%
Baik	2, 7, 8, 11, 13, 15, 17, 19	8	40%
Kurang Baik	1, 4,	2	10%
Buruk	3, 5, 12, 14	4	20%
Sangat Buruk	-	0	0%

## C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 kelas V MI di Kecamatan Bojong Pekalongan. Setelah dilakukannya analisis dengan menggunakan program SPSS untuk mencari nilai validitas soal, dan program Anates V4, diperoleh hasil kualitas butir soal yang meliputi reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan fungsi pengecoh pada tiap butir soal.

Analisis kualitas soal pilihan ganda pada penelitian ini sesuai dengan teori yang dikatakan Satria Wiguna yang mengatakan bahwa untuk soal pilihan ganda, secara empiris butir-butir soal disebut bermutu apabila memenuhi 5 (lima) persyaratan, yaitu *pertama*, opsi-opsi pengecoh berfungsi untuk menjebak peserta didik yang menjawab secara tebak-tebakan atau tidak paham konsep, *kedua*, butir soal memiliki tingkat kesulitan yang ideal, artinya tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah, *ketiga*, butir soal dapat membedakan antara peserta didik yang menguasai konsep dengan yang tidak menguasai konsep, *Empat*, bersifat valid, artinya tepat digunakan untuk menentukan nilai peserta didik dan *lima*, bersifat reliabel, artinya butir soal tersebut konsisten dalam memberikan interpretasi nilai bagi peserta didik.<sup>60</sup> Berdasarkan teori tersebut, jika soal sudah memenuhi 5 persyaratan tersebut, soal sudah dikatakan berkualitas. Setelah tes selesai diujikan, perlu diketahui apakah tes tersebut berkualitas baik atau kurang baik. Untuk mengetahui apakah suatu tes termasuk soal berkualitas baik atau kurang baik, maka dilakukannya analisis kualitas tes. Pentingnya kita menganalisis kualitas butir soal adalah agar terciptanya soal yang berkualitas dan bermutu.

Berikut pembahasan dari hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS dan Anates V4 :

---

<sup>60</sup> Satria Wiguna, *Aplikasi Anates Dalam Evaluasi Pembelajaran* (Jawa Tengah : CV. Pena Persada, 2021), hal. 7-8.

## 1. Validitas Data

Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur kesahihan suatu instrumen. Pada pengujian validitas item soal pilihan ganda mata pelajaran matematika kelas V tahun ajaran 2023/2024 di MI Kecamatan Bojong Pekalongan dihitung menggunakan bantuan program aplikasi SPSS dengan teknik *korelasi product moment person*. Hasil dari perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jumlah responden dalam penelitian yaitu 50 peserta didik, sehingga  $df = n - 2 = 48$  dan diperoleh nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,279. Kemudian apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka soal tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika kelas V tahun ajaran 2023/2024 di MI Kecamatan Bojong Pekalongan, dari 20 butir soal terdapat 17 butir (85%) termasuk soal yang valid, dan terdapat 3 butir (15%) termasuk dalam soal yang tidak valid. Berdasarkan kajian teori menurut Djiwandono dalam Sunarti & Selly bahwa validitas tes menunjuk pada pengertian apakah tes itu dapat mengukur apa yang akan diukur.<sup>61</sup> Sesuai dengan penjelasan tersebut, butir soal yang tergolong valid, bisa dikatakan mampu mengukur apa yang akan diukur, dan butir soal yang tidak valid belum mampu mengukur apa yang akan diukur sehingga perlu dilakukan tindakan terhadap butir soal tersebut. Analisis

---

<sup>61</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : CV ANDI, 2014), hal. 87.

validitas soal digunakan untuk mengetahui apakah soal pilihan ganda mapel matematika pada penilaian akhir semester kelas V tahun 2023/2024 berdasarkan hasil jawaban peserta didik kelas V di MI Kecamatan Bojong Pekalongan tergolong soal yang valid atau tidak valid dan soal mampu mengukur kemampuan peserta didik ataupun tidak.

Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda mata pelajaran matematika kelas V tahun ajaran 2023/2024 di MI Kecamatan Bojong Pekalongan jika ditinjau dari aspek validitas memiliki 17 butir soal yang valid, sehingga butir soal tersebut bisa dikatakan mampu mengukur kemampuan peserta didik dan 3 butir soal yang belum valid belum bisa mengukur kemampuan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, maka tindak lanjut yang dilakukan adalah butir soal yang termasuk valid dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu yang akan datang. Untuk butir soal yang tidak valid harus segera diperbaiki kembali jika akan digunakan kembali untuk instrumen tes selanjutnya.

## **2. Reliabilitas Data**

Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bisa diteskan pada kelompok

yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>62</sup> Pentingnya menganalisis reliabilitas pada soal adalah untuk mengetahui apakah soal secara konsisten mampu mengukur instrumen tes dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas pada soal pilihan ganda mata pelajaran matematika kelas V tahun ajaran 2023/2024 di MI Kecamatan Bojong Pekalongan dengan menggunakan program aplikasi Anates V4, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa soal memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,71. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan sesuai koefisien reliabilitasnya sesuai dengan kajian teori menurut Djemari Mardapi dalam Sunarti & Selly yang mengatakan bahwa instrumen mempunyai indeks keandalan/reliabilitas yang baik jika koefisien reliabilitasnya minimum 0,70.<sup>63</sup> Hal ini menunjukkan bahwa soal dikatakan reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi jika koefisien reliabilitasnya  $\geq 0,70$ , sebaliknya jika koefisien reliabilitasnya  $\leq 0,70$  maka soal termasuk dalam kategori tidak reliabel atau memiliki reliabilitas rendah.

Berdasarkan analisis, dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas tes sebesar 0,71, sehingga  $0,710 > 0,7$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut adalah reliabel dan berdasarkan tingkat kriteria reliabilitas soal, butir soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut, soal pilihan ganda mata pelajaran matematika kelas V tahun ajaran 2023/2024 di MI Kecamatan Bojong Pekalongan memiliki kemampuan untuk menghasilkan hasil yang tetap, tidak berubah apabila diujikan secara

---

<sup>62</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 258.

<sup>63</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : CV ANDI, 2014), hal. 99.

berulang-ulang pada kelompok yang sama dan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

### 3. Tingkat Kesukaran

Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini bahwa tingkat kesukaran soal pilihan ganda penilaian akhir semester mata pelajaran matematika kelas V tahun ajaran 2023/2024 di MI Kecamatan Bojong Pekalongan memenuhi kategori sukar sebanyak 3 butir (15%), kategori sedang sebanyak 16 butir (80%), dan kategori mudah terdapat 1 butir (5%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Oller dalam Sunarti & Selly yang mengatakan bahwa butir soal yang baik adalah butir soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Dalam buku ini juga, Djemari Mardapi menyatakan untuk menyusun suatu naskah ujian, sebaiknya digunakan butir soal yang tingkat kesukarannya berimbang, yaitu sukar = 25%, sedang = 50%, dan mudah = 25%.<sup>64</sup> Jika dilihat dari tingkat kesukarannya, soal yang baik adalah soal yang berkategori sedang dan memiliki tingkat kesukaran yang seimbang (tidak mudah dan tidak sukar). Perbandingan tingkat kesukaran tersebut harus ada dalam seperangkat soal yang akan diujikan sebagai instrumen tes supaya mendapatkan hasil analisis data yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik yang nantinya guru dapat mengambil tindak lanjut yang tepat. Analisis tingkat kesukaran dimaksudkan untuk mengetahui soal yang diujikan ke peserta didik

---

<sup>64</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : CV ANDI, 2014), hal. 138.

tergolong soal yang mudah atau sukar sehingga guru mampu mengetahui kemampuan peserta didik berdasarkan tingkat kesukarannya.

Berdasarkan tabel distribusi uji tingkat kesukaran soal pada tabel 4.4, bahwa hasil analisis tingkat kesukaran soal menunjukkan proporsi soal sukar, sedang, dan mudah sama-sama tidak seimbang yakni 15% sukar, 80% sedang, dan 5% sulit. Maka dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda penilaian akhir semester gasal matematika kelas V tahun ajaran 2023/2024 di MI Kecamatan Bojong Pekalongan belum berkualitas dari segi tingkat kesukaran dikarenakan tidak sesuai dengan kriteria tingkat kesukaran yang baik, yakni 25% sukar, 50% sedang, dan 25% mudah. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran tersebut, tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah butir soal yang tingkat kesukarannya berkategori sukar (15%) sebaiknya ditambahkan lagi agar mencapai dengan taraf soal sukar yaitu 25%, butir soal yang tingkat kesukarannya sedang (80%) terlalu banyak sehingga tidak sebanding dengan idealnya 50% sebaiknya dikurangi saja, butir soal yang tingkat kesukarannya mudah (5%) sebaiknya ditambahkan lagi soal berkategori sukar ke dalam soal.

#### **4. Daya Pembeda**

Analisis daya pembeda soal dimaksudkan untuk mengetahui butir soal yang dapat membedakan peserta didik yang termasuk dalam kategori prestasi rendah maupun prestasi tinggi. Butir soal yang baik adalah butir soal yang dapat membedakan antara kelompok atas (prestasi tinggi) dengan kelompok bawah (prestasi rendah). Daya beda menyatakan seberapa besar suatu butir

soal dapat membedakan antara siswa kelompok tinggi dengan kelompok rendah. Jika butir soal mengukur hal yang sama, diharapkan bahwa setiap peserta tes yang mampu menguasai materi dapat menjawab dengan benar, dan peserta tes yang tidak mampu menguasai materi akan menjawab salah.<sup>65</sup> Dengan kata lain, dengan adanya analisis daya pembeda butir soal tersebut, bisa membedakan antara peserta didik yang pandai dan peserta didik yang kurang pandai.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa sebanyak 12 butir soal termasuk kategori baik sekali, sebanyak 4 butir soal termasuk kategori baik, sebanyak 3 butir soal termasuk kategori cukup, dan sebanyak 1 butir soal berkategori jelek. Artinya, sebesar 95% butir soal termasuk dalam kategori memadai untuk diujikan dan butir soal tersebut mampu membedakan antara peserta didik yang sudah memahami materi dan peserta didik yang belum memahami materi. Sedangkan 5% memiliki daya beda yang lemah sehingga tidak mampu membedakan antara peserta didik yang sudah memahami materi dan peserta didik yang belum memahami materi. Soal yang memiliki daya pembeda lemah dimungkinkan karena pengecoh tidak berfungsi, dan materi yang ditanyakan terlalu sulit bagi peserta didik.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan daya pembeda soal pilihan ganda penilaian akhir semester gasal mata pelajaran matematika kelas V tahun ajaran 2023/2024 di MI Kecamatan

---

<sup>65</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : CV ANDI, 2014), hal. 138-139.

Bojong Pekalongan termasuk soal yang baik sekali karena dari 20 butir soal terdapat 1 soal saja yang berkategori jelek. Berdasarkan hasil analisis daya pembeda tersebut, tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah butir soal yang memiliki daya pembeda yang baik sebaiknya dimasukkan ke dalam bank soal agar butir soal tersebut dapat digunakan kembali sebagai tes hasil belajar pada waktu yang akan datang dikarenakan kualitas soalnya cukup memadai, butir soal yang memiliki daya pembeda pada kategori cukup sebaiknya tetap dilakukan revisi yang dimaksudkan supaya indeks daya pembedanya menjadi tinggi sehingga bisa digunakan untuk membedakan kemampuan peserta didik yang sudah menguasai materi ataupun yang belum menguasai materi, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek sebaiknya dibuang jika sudah tidak akan digunakan lagi.

### 5. Fungsi Pengecoh

Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata. Pengecoh dianggap baik bila jumlah peserta didik yang memilih pengecoh itu sama atau mendekati jumlah ideal.<sup>66</sup> Djemari Mardapi dalam buku karya Sunarti dan Selly Rahmawati mengatakan bahwa butir yang baik minimum memiliki 5% distribusi jawaban pada pengecoh.<sup>67</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa salah satu syarat sebuah soal dikatakan baik ialah memiliki kualitas pengecoh

---

<sup>66</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 279.

<sup>67</sup> Sunarti dan Selly Rahmawati, *Penilaian Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta : CV ANDI, 2014), hal. 139.

yang baik. Analisis butir soal dari segi fungsi pengecoh dimaksudkan untuk mengetahui seberapa baik pilihan yang salah dari jawaban soal yang dapat mengecoh peserta tes yang memang tidak mengetahui kunci jawaban yang tersedia. Untuk mengetahui efektivitas fungsi pengecoh dapat dilakukan dengan cara melihat hasil jawaban peserta tes sehingga diketahui apakah fungsi pengecoh dapat berfungsi dengan baik atau tidak.

Berdasarkan hasil analisis fungsi pengecoh dapat diketahui bahwa terdapat 6 butir (30%) berkategori sangat baik, 8 butir (40%) berkategori baik, 2 butir (10%) berkategori kurang baik, 4 butir (20%) berkategori buruk. Artinya, terdapat 70% soal yang efektif digunakan sebagai pengecoh dan 30% soal lainnya memiliki beberapa pengecoh yang tidak efektif digunakan. Pengecoh yang tidak efektif yaitu pengecoh yang tidak bisa membedakan kelompok tinggi dan kelompok rendah. Hal yang menyebabkan pengecoh tidak berfungsi yaitu lebih banyak soal yang tingkatannya sedang. Sedangkan pengecoh yang berfungsi memiliki kriteria dipilih minimal 5% peserta tes yang banyak memilih dari kelompok tinggi. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan daya pembeda soal pilihan ganda penilaian akhir semester gasal mata pelajaran matematika kelas V tahun ajaran 2023/2024 di MI Kecamatan Bojong Pekalongan termasuk soal yang baik karena dari 20 butir soal, tidak ada yang berkategori sangat buruk dan hanya 4 butir (20%) yang berkategori buruk.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis soal dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan fungsi pengecoh pada soal Penilaian Akhir Semester (PAS) semester gasal tahun ajaran 2023/2024 mata pelajaran matematika kelas V MI Kecamatan Bojong Pekalongan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari total 20 butir soal pilihan ganda berdasarkan dari validitas soal menunjukkan sebanyak 17 butir soal atau sebesar 85% yang termasuk dalam soal valid, dan butir soal yang tidak valid sebanyak 3 butir soal atau sebesar 15%.
2. Berdasarkan dari tingkat kriteria reliabilitas soal, menunjukkan soal PAS pilihan ganda tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi yakni sebesar 0,71.
3. Berdasarkan tingkat kesukaran, menunjukkan sebanyak 3 butir soal atau sebesar 15% yang termasuk dalam soal sukar, 16 butir soal atau sebesar 80% termasuk dalam soal sedang, dan sebanyak 1 butir soal atau sebesar 5% termasuk soal mudah.
4. Berdasarkan daya pembeda, menunjukkan sebanyak 12 butir soal atau sebesar 60% memiliki daya pembeda baik sekali, 4 butir soal atau sebesar 20% memiliki daya pembeda baik, 3 butir soal atau sebesar 15% memiliki daya pembeda cukup, dan 1 butir soal atau sebesar 5% yang memiliki daya pembeda jelek.

5. Berdasarkan fungsi pengecoh, menunjukkan sebanyak 6 butir soal atau sebesar 30% berkategori sangat baik, 8 butir soal atau sebesar 40% berkategori baik, 2 butir soal atau sebesar 10% berkategori kurang baik, 4 butir atau sebesar 20% berkategori buruk, dan tidak ada butir soal yang memiliki kategori sangat buruk.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut berkaitan dengan analisis kualitas butir soal pilihan ganda mata pelajaran matematika pada penilaian akhir semester gasal tahun ajaran 2023/2024 kelas V MI di Kecamatan Bojong Pekalongan, peneliti memberikan saran kepada :

1. Kepala sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan mengadakan pelatihan kepada guru untuk membuat soal yang berkualitas serta untuk belajar menganalisis soal sehingga dalam pembuatan soal kedepannya akan lebih baik lagi.
2. Guru pembuat soal, sebaiknya melakukan uji coba soal dan analisis soal sebelum soal tersebut digunakan. Dengan adanya uji coba dan analisis diharapkan mendapatkan soal yang baik dan berkualitas.
3. Peneliti lain, sebaiknya peneliti mencari informasi jauh hari sebelum PAS dilaksanakan, dan meminta data dokumentasi berupa soal dan hasil lembar jawaban peserta didik tidak jauh dari setelah pelaksanaan PAS

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang : UNISSULA Press.
- Ali Siddin dan Khaeruddin. (2012). *Buku Evaluasi*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Amin, Nur Fadilah, (2023). *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. PILAR 14.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : CV Jejak.
- Arif, Muchamad. (2014). "Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda." *Jurnal Ilmiah Edutic : Pendidikan Dan Informatika* vol.1, no. 1.
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, Prosedur)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asrul, Rusydi Ananda, and Rosinta. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Aziz. (2016). "Analisis Tes Buatan Guru Bidang Studi Matematika Kelas V SD 1 Katobengke". Unidayan Baubau: *Jurnal Edumatica* Volume 06 Nomor 01.
- Direktorat Pembinaan SMA. (2010). *Panduan Analisis Butir Soal*.
- Dirman dan Cicih Juarsih. (2014). *Penilaian dan Evaluasi dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fahrurrozi, and Syukrul Hamdi. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Fatimatus Zahrah. (2022). *Pembelajaran SD / MI*. Kediri : CV Kreator Cerdas Indonesia.
- Fitriani. (2017). "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) Mata Pelajaran Matematika Pada Tahun Ajaran 2015/2016 SMAN 1 Pitumpanua Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo". *Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika*. Makassar : UIN Alauddin Makassar.

- Ilham Taufik Ramadhan. (2022). "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Penilaian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas V di SD Negeri Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2021/2022". *Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Komarudin, and Sarkadi. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Laboratorium Sosial Politik Press.
- Lababa, Junaidi. (2008). "Analisis Butir Soal Dengan Teori Tes Klasik: Sebuah Pengantar". *Jurnal Pendidikan Islam Iqra'*, No. 2.
- Mistianana, Wiwin. (2016). "Analisis Butir Soal Dengan Pendekatan Classical Tesr Theory Dan Item Response Theory" *Paedagogia: Jurnal Pendidikan Section 5*, no. 1.
- Muchlizani, Nurul. dkk (2023). "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester". Makassar : UIN Alauddin Makassar : *Jurnal of Elementary Education*, Vol.XII, No. 1.
- Muhsin dan Nurbayani. (2020). *Hadis Tarbawi*. Banda Aceh : Ar-Raniry Press.
- Muzayanah, Umi . (2015). "Kualitas Butir Soal PAI Pada Ujian Sekolah Berstandar Nasional". Balai Penelitian dan Pengembangan: *Jurnal Smart*, Volume 01 Nomor 01.
- Nurahma, Tiara, Miftakhul Gina Khoirunnisa, dkk. (2023) "Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 MI Muhammadiyah Panusupan". 2023. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan : *Jurnal Elementary Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.1, No.1.
- Nuswowati, Murbangun, Achmad Binadja, dkk. (2011). "Pengaruh Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Kimia Terhadap Pencapaian Kompetensi". Semarang : Universitas Negeri Semarang : *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, No. 1.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemdikbud. (2017). *Pedoman Penyusunan Soal 2017 SD/MI*.

- Putri, Yolanda Novytasari. (2014). "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Menggunakan Teori Pengukuran Klasik Pada Ulangan Umum Akhir Semester Genap Bahasa Prancis Sma Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014". *Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, Rahmatika, and M. Djazari. (2016). "Analisis Kualitas Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Rukajat, Ajat. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Sudijono, Anas. (2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarti dan Selly Rahmawati. (2014). *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : CV ANDI.
- Supriyansyah, Heri. (2017). "Analisis Kualitas Soal Ulangan Akhir Semester Genap Pada Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan". Universitas Pendidikan Indonesia : *Journal Of Mechanical Engineering Education*, Vol.4, No.1.
- Wiguna, Satria. *Aplikasi Anates*. Jawa Tengah : CV. Pena Persada, 2021.
- Yusfina, Y, and M Pulungan. (2021). "Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas Vi Sdn 72 Palembang Tahun Ajaran 2020/2021". *Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Yusuf, Muri. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta : KENCANA.
- Zahiroh, Ulfah. (2020). "Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Kimia Pada Ujian Akhir Semester (UAS) Kelas XI MAN 2 Kepulauan Meranti". *Skripsi Pendidikan Kimia*. Pekanbaru : UIN Sultan Syarir Kasim Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Diri

Nama : Oliviana Familiya Lestari  
NIM : 2320010  
TTL : Pekalongan, 29 Agustus 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Ds. Ketitanglor RT.10 RW.02 Kecamatan Bojong  
Kabupaten Pekalongan

### B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Denin  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Tuter Puji Lestari  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Ds. Ketitanglor RT.10 RW.02 Kecamatan Bojong  
Kabupaten Pekalongan

### C. Riwayat Pendidikan

1. TK PGRI Ketitanglor Lulus Tahun 2008
2. SDN Ketitanglor Lulus Tahun 2014
3. SMP N 1 Bojong Lulus Tahun 2017
4. SMK Gondang Wonopringgo Lulus Tahun 2020
5. S.I UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan program studi PGMI  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Lulus Tahun 2024

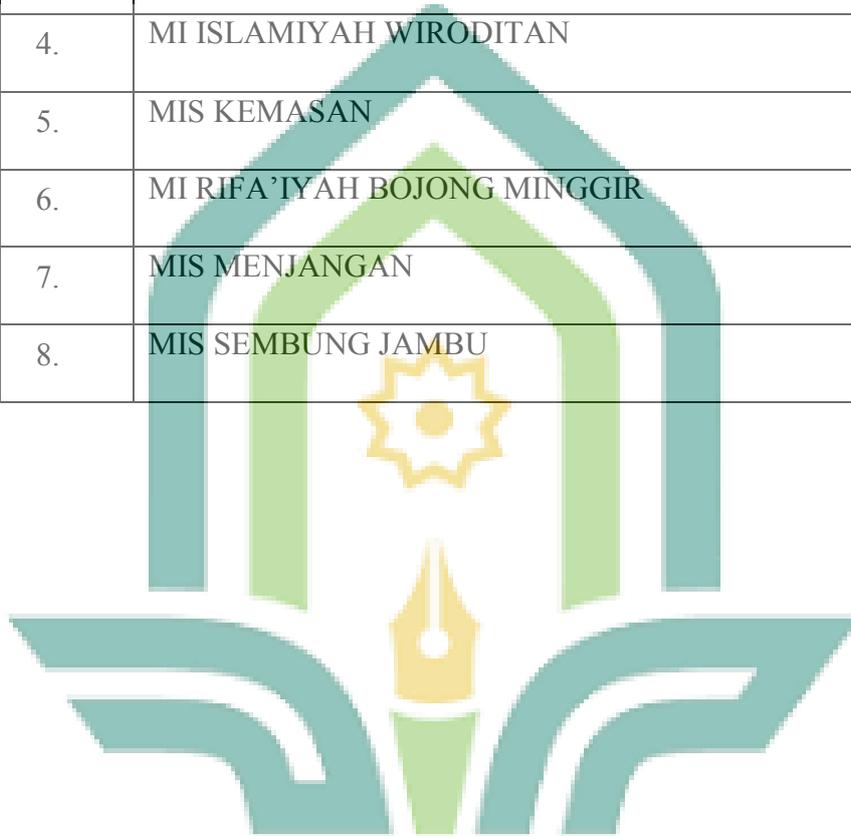
Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk diperlukan seperlunya.

Pekalongan, 14 Mei 2024

Penulis  
  
Oliviana Familiya Lestari  
NIM. 2320010

### Daftar MI Kecamatan Bojong Pekalongan

No.	Nama MI
1.	MIS AL-HUDA BABALAN KIDUL
2.	MIS KETITANG KIDUL
3.	MIS ASY-SYA'BAN
4.	MI ISLAMIYAH WIRODITAN
5.	MIS KEMASAN
6.	MI RIFA'IYAH BOJONG MINGGIR
7.	MIS MENJANGAN
8.	MIS SEMBUNG JAMBU



## Kisi-Kisi Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024

### KISI-KISI SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER MAPEL

Jenis Penilaian	: Penilaian Akhir Semester Gasal	Mapel / Tema	: Matematika	Jumlah Soal PG	: 20	Soal Lv. 1 (C1,C2)	: 9
Nama Madrasah	: MI Salafiyah Pasar	Kompetensi Dasar	: 4. KD	Jumlah Soal Isian	: 6	Soal Lv. 2 (C3)	: 15
Kelas / Semester / TP.	: V. / I / 2023/2024	Materi	: 3.1, 3.2, 3.3, 3.4	Jumlah Soal Uraian	: 5	Soal Lv. 3 (C4,C5,C6)	: 6
Tanggal	: 31 Oktober 2023	Sumber Soal	: Buku MATEMATIKA KELAS V	Jumlah Soal	: 30	Jumlah	: 30

NO	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF		BENTUK SOAL	SKOR	NO SOAL
1	Matematika	3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	PECAHAN	Siswa dapat menunjukkan penjumlahan pecahan biasa dengan pecahan biasa.	Level 1 : LOTS	C1	PG	1	1
2	Matematika	3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	PECAHAN	Siswa dapat menentukan penjumlahan pecahan campuran dengan pecahan campuran dengan benar.	Level 2 : MOTS	C3	PG	1	2
3	Matematika	3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	PECAHAN	Siswa mampu mengubah pecahan biasa menjadi pecahan campuran dengan benar.	Level 1 : MOTS	C2	PG	1	3
4	Matematika	3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	PECAHAN	Siswa mampu mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa.	Level 1 : MOTS	C2	PG	1	4
5	Matematika	3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	PECAHAN CAMPURAN	Siswa dapat menunjukkan pengurangan pecahan campuran dengan pecahan campuran dengan benar.	Level 1 : LOTS	C1	PG	1	5
6	Matematika	3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	PECAHAN BIASA	Siswa dapat menunjukkan perkalian pecahan biasa dengan pecahan biasa dengan benar.	Level 1 : LOTS	C1	PG	1	6

NO	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF		BENTUK SOAL	SKOR	NO SOAL
7	Matematika	3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	PECAHAN CAMPURAN	siswa dapat menentukan pembagian pecahan campuran dengan pecahan campuran dengan benar	Level 2 : MOTS	C3	PG	1	7
8	Matematika	3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	PECAHAN DESIMAL	siswa dapat menentukan perkalian pecahan desimal dengan pecahan desimal dengan benar	Level 2 : MOTS	C3	PG	1	8
9	Matematika	3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	PECAHAN DESIMAL	siswa dapat menghitung pembagian pecahan desimal dengan pecahan desimal dengan benar	Level 2 : MOTS	C3	PG	1	9
10	Matematika	3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	PECAHAN DESIMAL	disajikan soal cerita, siswa dapat memecahkan pembagian pecahan desimal dengan pecahan desimal dengan benar	Level 3 : HOTS	C4	PG	1	10
11	Matematika	3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	SATUAN WAKTU	Siswa dapat menunjukkan satuan waktu (jam kedalam menit) dengan benar.	Level 1 : LOTS	C1	PG	1	11
12	Matematika	3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	SATUAN WAKTU	Siswa dapat menentukan penjumlahan satuan waktu dengan benar.	Level 2 : MOTS	C3	PG	1	12
13	Matematika	3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	KECEPATAN	Siswa dapat menjelaskan arti dari kecepatan dengan benar.	Level 1 : MOTS	C2	PG	1	13

NO	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	BENTUK SOAL	SKOR	NO SOAL
14	Matematika	3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	KECEPATAN	Disajikan soal. Siswa dapat menentukan kecepatan dengan benar.	Level 2 : MOTS	C3 PG	1	14
15	Matematika	3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	VOLUME	Siswa mampu menentukan volume dengan benar.	Level 2 : MOTS	C3 PG	1	15
16	Matematika	3.4 Menjelaskan skala melalui denah	SKALA	Siswa dapat menjelaskan arti dari skala dengan benar.	Level 1 : MOTS	C2 PG	1	16
17	Matematika	3.4 Menjelaskan skala melalui denah	SKALA	Disajikan soal cerita. Siswa mampu menentukan skalanya dengan benar	Level 2 : MOTS	C3 PG	1	17
18	Matematika	3.4 Menjelaskan skala melalui denah	SKALA	disajikan soal siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan skala dengan benar.	Level 3 : HOTS	C4 PG	1	18
19	Matematika	3.4 Menjelaskan skala melalui denah	SKALA	Disajikan soal. Siswa dapat menentukan ukuran sebenarnya dengan benar.	Level 2 : MOTS	C3 PG	1	19
20	Matematika	3.4 Menjelaskan skala melalui denah	PERBANDINGAN	Disajikan soal cerita. Siswa dapat membandingkan dengan menentukan selisihnya dengan benar.	Level 2 : MOTS	C3 PG	1	20

NO	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF		BENTUK SOAL	SKOR	NO SOAL
21	Matematika	3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	PECAHAN	Disajikan soal. Siswa mampu menentukan pengurangan pecahan campuran dengan pecahan campuran dengan benar.	Level 2 : MOTS	C3	ISIAN	3	21
22	Matematika	3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	PECAHAN	Disajikan soal. Siswa mampu menentukan penjumlahan pecahan campuran dengan pecahan biasa benar.	Level 2 : MOTS	C3	ISIAN	3	22
23	Matematika	3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	PECAHAN DESIMAL	Disajikan soal. Siswa dapat menemukan hasil perkalian pecahan desimal 3 bilangan dengan benar	Level 3 : HOTS	C4	ISIAN	3	23
24	Matematika	3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	VOLUME	Disajikan soal. Siswa mampu menemukan volumenya dengan benar	Level 3 : HOTS	C4	ISIAN	3	24
25	Matematika	3.4 Menjelaskan skala melalui denah	DENAH	Disajikan gambar. Siswa mampu menentukan letak rumah dengan benar.	Level 2 : MOTS	C3	ISIAN	3	25
26	Matematika	3.1 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan dua pecahan dengan penyebut berbeda	PECAHAN	Disajikan soal cerita. Siswa dapat menentukan penjumlahan dan pengurangan 3 bilangan dengan benar.	Level 2 : MOTS	C3	URAIAN	5	26
27	Matematika	3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	PECAHAN	Disajikan soal. Siswa dapat menentukan hasil pembagian pecahan tiga bilangan dengan benar.	Level 2 : MOTS	C3	URAIAN	5	27

NO	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	RUANG LINGKUP MATERI	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF		BENTUK SOAL	SKOR	NO SOAL
28	Matematika	3.2 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan dan desimal	PECAHAN	Disajikan soal. Siswa dapat menemukan hasil perkalian dan pembagian tiga bilangan dengan benar	Level 3 : HOTS	C4	URAIAN	5	28
29	Matematika	3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)	DEBIT	Disajikan soal cerita. Siswa dapat mengidentifikasi yang berkaitan dengan debit.	Level 1 : LOTS	C1	URAIAN	5	29
30	Matematika	3.4 Menjelaskan skala melalui denah	SKALA	Disajikan soal cerita. Siswa mampu menemukan gambar sebenarnya dengan skala yang sudah ditentukan dengan benar	Level 3 : HOTS	C4	URAIAN	5	30
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>								<b>60</b>	
<b>JUMLAH KD</b>		<b>4</b>							

Mengetahui,  
Kepala MI Salafiyah Pacar

Solekhah, S.Pd I  
NIP196807191991032002

Pacar, 31 October 2023  
Guru Matematika

DODIK SUPRAYOGI  
NIP. 197512312007011128

Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024



**PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL  
LP. MA'ARIF NU KABUPATEN PEKALONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Mata Pelajaran	: Matematika	Hari, tanggal	: Sabtu, 2 Desember 2023
Kelas	: V	Waktu	: 07.30 - 09.00

1. Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C atau D pada lembar jawaban yang tersedia

MATEMATIKA KD. 3.1

1. Hasil dari  $\frac{1}{4} + \frac{2}{5}$  adalah....

- A.  $\frac{13}{20}$
- B.  $\frac{3}{9}$
- C.  $\frac{3}{20}$
- D.  $\frac{2}{20}$

D.  $\frac{30}{6}$

MATEMATIKA KD. 3.1

5. Hasil dari  $4\frac{3}{5} \times 2\frac{1}{6}$  adalah....

- A.  $2\frac{10}{30}$
- B.  $2\frac{11}{30}$
- C.  $2\frac{12}{30}$
- D.  $2\frac{13}{30}$

MATEMATIKA KD. 3.1

2. Hasil dari  $3\frac{4}{5} + 2\frac{1}{3}$  adalah....

- A.  $5\frac{17}{15}$
- B.  $5\frac{16}{16}$
- C.  $5\frac{15}{15}$
- D.  $5\frac{14}{15}$

MATEMATIKA KD. 3.2

6. Hasil dari  $\frac{3}{6} \times \frac{3}{4}$  adalah....

- A.  $\frac{6}{10}$
- B.  $\frac{10}{9}$
- C.  $\frac{10}{6}$
- D.  $\frac{24}{9}$

MATEMATIKA KD. 3.1

3.  $\frac{18}{4}$  apabila diubah ke dalam pecahan campuran menjadi....

- A.  $4\frac{1}{6}$
- B.  $4\frac{2}{6}$
- C.  $4\frac{3}{6}$
- D.  $4\frac{4}{6}$

MATEMATIKA KD. 3.2

7. Hasil dari  $2\frac{3}{4} : 1\frac{1}{5}$  adalah....

- A.  $2\frac{5}{24}$
- B.  $2\frac{7}{24}$
- C.  $2\frac{8}{24}$
- D.  $2\frac{9}{24}$

MATEMATIKA KD. 3.1

4.  $2\frac{5}{6}$  apabila diubah ke dalam pecahan biasa menjadi....

- A.  $\frac{13}{6}$
- B.  $\frac{6}{15}$
- C.  $\frac{6}{17}$
- D.  $\frac{6}{6}$

MATEMATIKA KD. 3.2

8. Hasil dari  $0,5 \times 0,25 = n$ , maka nilai n adalah....

- A. 0,005
- B. 0,025
- C. 0,125
- D. 0,225

**MATEMATIKA KD. 3.2**

9. Hasil dari  $0,4 : 0,25$  adalah....
- A. 0,5
  - B. 0,6
  - C. 1,6
  - D. 2,6

**MATEMATIKA KD. 3.2**

10. Seutas tali panjangnya 19,6 meter, dipotong-potong menjadi beberapa bagian setiap potong panjangnya 2,8 meter. berapa potong tali yang di peroleh....
- A. 6
  - B. 7
  - C. 8
  - D. 9

**MATEMATIKA KD. 3.3**

11. 2,5 jam = ... menit.
- A. 1500 menit
  - B. 1200 menit
  - C. 150 menit
  - D. 120 menit

**MATEMATIKA KD. 3.3**

12. 1 jam + 120 detik = ... menit
- A. 62 menit
  - B. 80 menit
  - C. 120 menit
  - D. 180 menit

**MATEMATIKA KD. 3.3**

13. Perbandingan antara jarak dengan waktu dinamakan....
- A. kecepatan
  - B. jarak
  - C. Rata-rata
  - D. Waktu tempuh

**MATEMATIKA KD. 3.3**

14. Pak Ali mengendarai sepeda motor selama 2 jam dan menempuh jarak 90 kilometer. Kecepatan sepeda motor pak Ali adalah....
- A. 40 km/jam
  - B. 45 km/jam
  - C. 180 km/jam
  - D. 280 km/jam

**MATEMATIKA KD. 3.3**

15.  $4 \text{ dm}^3 = \dots \text{ cm}^3$
- A.  $40 \text{ cm}^3$
  - B.  $400 \text{ cm}^3$
  - C.  $4.000 \text{ cm}^3$
  - D.  $40.000 \text{ cm}^3$

**MATEMATIKA KD. 3.4**

16. Perbandingan antara jarak pada peta atau denah dengan jarak sebenarnya dinamakan....
- A. perbandingan
  - B. waktu
  - C. debit
  - D. skala

**MATEMATIKA KD. 3.4**

17. Jarak 2 kota pada sebuah peta adalah 2 cm. Jika jarak sebenarnya kota A dan kota B adalah 120 km, berapakah skala yang digunakan peta tersebut?....
- A. 1 : 6.000
  - B. 1 : 60.000
  - C. 1 : 600.000
  - D. 1 : 6.000.000

**MATEMATIKA KD. 3.4**

18. Jarak 2 kota adalah 12,5 km. Jika jarak kedua kota tersebut pada peta adalah 25 cm, maka skalanya adalah....
- A. 1 : 50.000
  - B. 1 : 5.000
  - C. 1 : 500
  - D. 1 : 50

**MATEMATIKA KD. 3.4**

19. Jarak kedua kota pada peta adalah 15 cm. Jika skala pada peta adalah 1 : 2.000.000 berapakah jarak sebenarnya kedua kota itu?....
- A. 30 km
  - B. 300 km
  - C. 3000 km
  - D. 30.000 km

**MATEMATIKA KD. 3.4**

20. Perbandingan kelereng Doni dan kelereng Toni adalah 2 : 3. Jika jumlah kelereng keduanya adalah 100 butir, maka selisih kelereng mereka adalah...
- A. 20  
B. 40  
C. 60  
D. 80

**ii. Isilah titik - titik berikut dengan benar !**

**MATEMATIKA KD. 3.1**

21. Hasil dari  $7\frac{3}{5} - 5\frac{1}{4}$  adalah....

**MATEMATIKA KD. 3.1**

22. Hasil dari  $3\frac{1}{5} + \frac{3}{4}$  adalah....

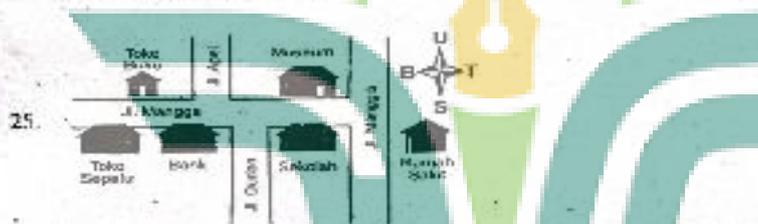
**MATEMATIKA KD. 3.2**

23. Hasil dari  $0,8 \times 0,5 \times 0,25$  adalah ...

**MATEMATIKA KD. 3.3**

24.  $17 \text{ m}^3/\text{detik} = \dots \text{ liter/detik}$

**MATEMATIKA KD. 3.4**



Berdasarkan gambar denah diatas letak Toko Buku berada di jalan....

**iii. Jawablah pertanyaan - pertanyaan berikut ini !**

**MATEMATIKA KD. 3.1**

26. Ayah Yuda adalah seorang petani ia memiliki 2 lahan yang ditanami jagung. Pada musim kemaren, lahan pertama menghasilkan  $3\frac{1}{2}$  Ton jagung dan lahan kedua menghasilkan  $4\frac{2}{5}$  Ton jagung, seorang pedagang membeli hasil panen ayah Yuda sebanyak  $5\frac{3}{4}$  Ton. Berapa Ton kah sisa panen ayah Yuda!

**MATEMATIKA KD. 3.2**

27. Tentokanlah! hasil dari  $2\frac{1}{5} : 1\frac{3}{8} : \frac{1}{4} = \dots$

**MATEMATIKA KD. 3.2**

28. Tentukanlah! Hasil dari  $\frac{1}{2} \times 4 : 0,5 = \dots$

**MATEMATIKA KD. 3.3**

29. Air selokan di depan rumah paman mengalir selama 12 menit dengan volume 600 liter. Berapa liter/menit debit air selokan tersebut?...

**MATEMATIKA KD. 3.4**

30. Sebuah lapangan berbentuk persegi Panjang memiliki ukuran Panjang 100 m dan lebar 60 m. Gambarkan lapangan tersebut dengan skala 1 : 2000



**Kunci Jawaban Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran  
2023/2024**



**PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) GASAL  
LP. MA'ARIF NU KABUPATEN PEKALONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**KUNCI JAWABAN**

Mata Pelajaran	:	MATEMATIKA
Kelas	:	V

**Pilihan Ganda**

1	A	6	D	11	C	16	D
2	A	7	B	12	A	17	D
3	B	8	C	13	A	18	A
4	C	9	C	14	B	19	B
5	D	10	B	15	C	20	A

**Soal Isian**

21.  $2\frac{7}{20}$

22.  $3\frac{10}{20}$

23. 0,1

24. 7.000 liter/detik

25. Jalan *Mangrove*

**Soal Essay/Uraian**

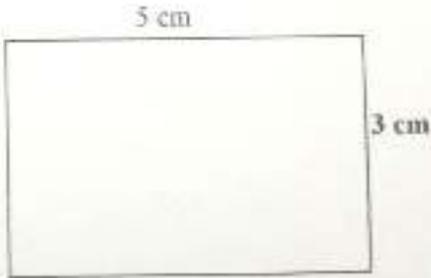
26.  $3\frac{1}{2} - 4\frac{2}{6} - 5\frac{3}{4} = \frac{7}{2} + \frac{23}{6} - \frac{23}{4} - \frac{70}{20} + \frac{113}{20} = \frac{43}{20} = 2\frac{3}{20}$

27.  $2\frac{1}{3} - 1\frac{3}{8} = \frac{1}{8} - \frac{11}{8} = \frac{11}{8} - \frac{1}{4} = \frac{11}{8} \times \frac{3}{12} \times \frac{1}{35} = \frac{32}{35} = 6\frac{2}{35}$

28.  $\frac{1}{2} \times 4 : 0,5 = \frac{2}{2} : 0,5 = 2 : 0,5 = 4$

29.  $D = \frac{V}{t} = \frac{600 \text{ liter}}{12 \text{ menit}} = 50 \text{ liter/menit}$   
 $P = 100 \text{ m} = \frac{10000 \text{ cm}}{2000 \text{ cm}} = 5 \text{ cm}$

30.  $L = 60 \text{ m} = \frac{6000 \text{ cm}}{2000 \text{ cm}} = 3 \text{ cm}$



Lembar Jawab Soal Penilaian Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran  
2023/2024



ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER I  
LP. MA'ARIF NU KABUPATEN PEKALONGAN  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Nama : ..... Mata Pelajaran : .....  
Kelas /No. Absen : ..... Hari/Tanggal : .....

I. PILIHAN GANDA

No	Jawaban			
1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D

No	Jawaban			
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

No	Jawaban			
21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D

II. ISIAN

26. \_\_\_\_\_ 31. \_\_\_\_\_  
27. \_\_\_\_\_ 32. \_\_\_\_\_  
28. \_\_\_\_\_ 33. \_\_\_\_\_  
29. \_\_\_\_\_ 34. \_\_\_\_\_  
30. \_\_\_\_\_ 35. \_\_\_\_\_

III. URAIAN

36. \_\_\_\_\_  
37. \_\_\_\_\_  
38. \_\_\_\_\_  
39. \_\_\_\_\_  
40. \_\_\_\_\_

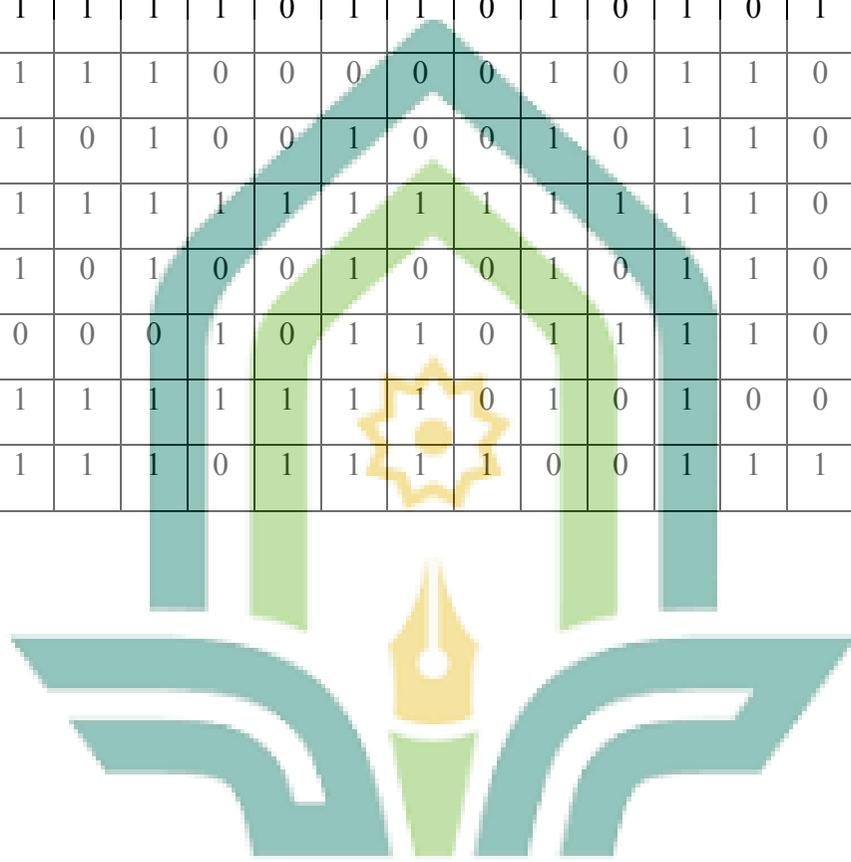
### Hasil Jawaban Peserta Didik

No.	Nama	Nilai per Butir Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Farid	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	7
2.	Aika	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	6
3.	Alim	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	8
4.	Antian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Fais	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	5
6.	Lutfan	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	7	
7.	Lutfiah	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	10
8.	Maulana	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6	
9.	Dafa	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	12
10.	Ammaar	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	12
11.	Anwar	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	9
12.	Farhan	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	12

13.	Miftah	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	9
14.	Yusna	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
15.	Nasril	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	6
16.	Robiah	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17.	Syafani	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	7
	afina	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	9
19.	Shakira	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	12
20.	Yunia	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12
21.	Fahma	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	7
22.	Hasna	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5
23.	Tubagus	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	9
24.	Aqila	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
25.	Tali	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
26.	Naja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	15
27.	Rabiatul	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	6



43.	Azwan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	15
44.	Adrian	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11
45.	Adya	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11
46.	Laelatuz	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17
47.	Irfandi	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11
48.	Gina	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	12
49.	Hafifa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	13
50.	Alifia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16











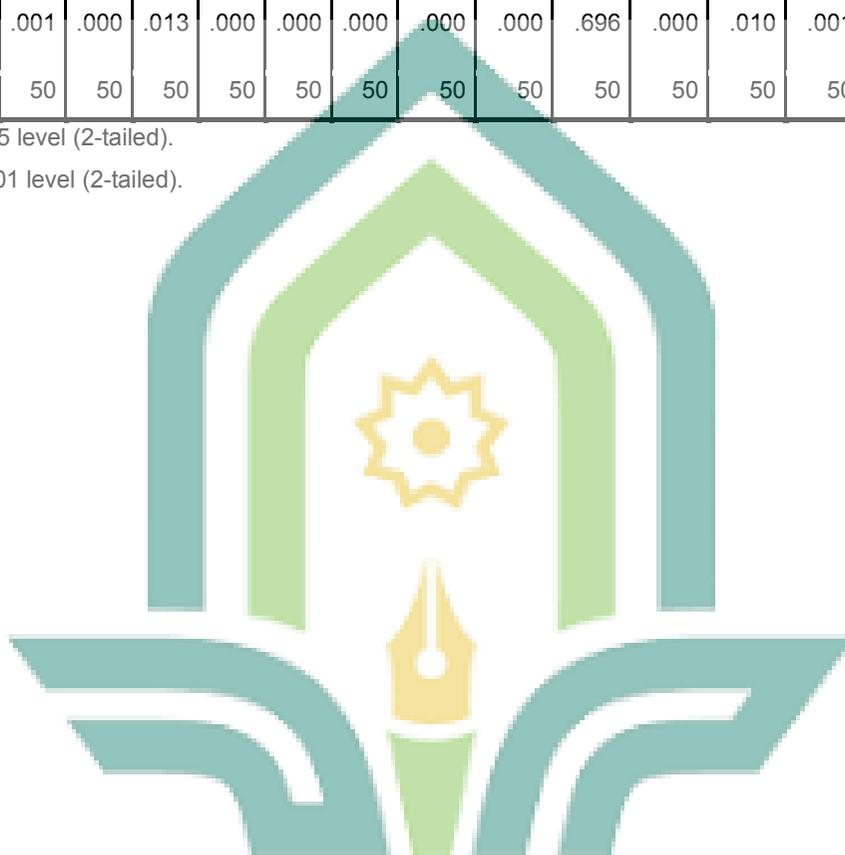


butir 18	Pearson Correlation	.000	.083	-.112	.017	.103	.089	.050	.167	.033	-.256	.286*	.298*	.140	-.066	.000	.490*	-.132	1	.344*	.357*	.333*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.565	.440	.905	.475	.538	.728	.247	.820	.072	.044	.036	.332	.651	1.000	.000	.360		.014	.011	.018
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
butir 19	Pearson Correlation	.342*	-.066	.273	.239	-.015	.009	-.021	-.066	.190	-.103	.227	.002	.375*	.195	.009	.461*	-.216	.344*	1	.395*	.410**
	Sig. (2-tailed)	.015	.651	.055	.095	.916	.952	.882	.651	.186	.478	.114	.990	.007	.175	.952	.001	.131	.014		.005	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
butir 20	Pearson Correlation	.218	-.238	.445**	.099	.450**	-.236	.185	.442**	.375**	.205	.501*	.030	.425*	.060	.145	.247	.037	.357*	.395*	1	.580**
	Sig. (2-tailed)	.128	.096	.001	.496	.001	.098	.197	.001	.007	.153	.000	.834	.002	.678	.313	.084	.798	.011	.005		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
total	Pearson Correlation	.516**	.198	.517**	.449**	.499**	.350*	.480**	.585**	.683**	.564*	.673*	.057	.705*	.362*	.447*	.319*	.193	.333*	.410*	.580*	1

Sig. (2-tailed)	.000	.169	.000	.001	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.696	.000	.010	.001	.024	.179	.018	.003	.000		
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Hasil Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba dengan Anates



**Preview**

[Kembali Ke Menu Sebelumnya](#)

[Cetak ke file](#)

[Cetak ke printer](#)

### RELIABILITAS TES

Rata2= 10.44

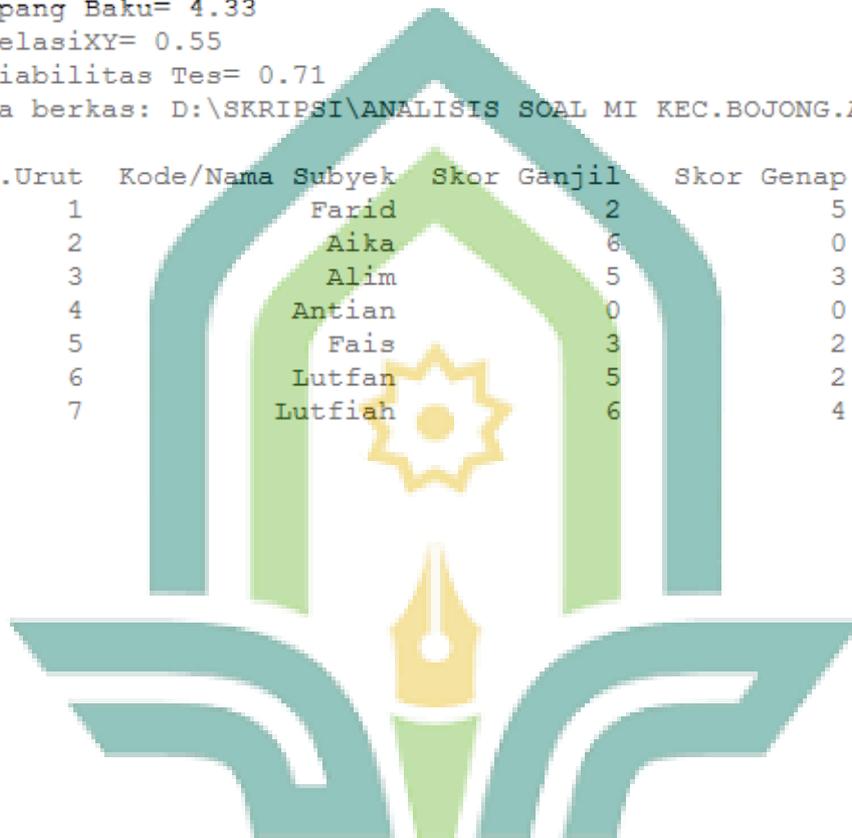
Simpang Baku= 4.33

KorelasiXY= 0.55

Reliabilitas Tes= 0.71

Nama berkas: D:\SKRIPSI\ANALISIS SOAL MI KEC.BOJONG.ANA

No.Urut	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	Farid	2	5	7
2	Aika	6	0	6
3	Alim	5	3	8
4	Antian	0	0	0
5	Fais	3	2	5
6	Lutfan	5	2	7
7	Lutfiah	6	4	10



## Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba dengan Anates



**Preview**

[Kembali Ke Menu Sebelumnya](#)

[Cetak ke file](#)

[Cetak ke printer](#)

### TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 50

Butir Soal= 20

Nama berkas: D:\SKRIPSI\ANALISIS SOAL MI KEC.BOJONG.ANA

No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	35	70.00	Sedang
2	30	60.00	Sedang
3	37	74.00	Mudah
4	33	66.00	Sedang
5	33	66.00	Sedang
6	34	68.00	Sedang
7	18	36.00	Sedang
8	30	60.00	Sedang
9	21	42.00	Sedang
10	10	20.00	Sukar
11	32	64.00	Sedang
12	13	26.00	Sukar
13	34	68.00	Sedang
14	24	48.00	Sedang
15	14	28.00	Sukar
16	34	68.00	Sedang
17	19	38.00	Sedang
18	30	60.00	Sedang
19	23	46.00	Sedang
20	18	36.00	Sedang

## Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba dengan Anates

 [Preview](#)   [Kembali Ke Menu Sebelumnya](#)   [Cetak ke file](#)   [Cetak ke printer](#)

DAYA PEMBEDA  
=====

Jumlah Subyek= 50  
Klp atas/bawah(n)= 14  
Butir Soal= 20  
Nama berkas: D:\SKRIPSI\ANALISIS SOAL MI KEC.BOJONG.ANA

No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	14	7	7	50.00
2	11	8	3	21.43
3	14	6	8	57.14
4	13	6	7	50.00
5	14	4	10	71.43
6	11	7	4	28.57
7	10	1	9	64.29
8	14	3	11	78.57
9	14	1	13	92.86
10	9	0	9	64.29
11	13	2	11	78.57
12	4	4	0	0.00
13	14	2	12	85.71
14	8	3	5	35.71
15	10	1	9	64.29
16	10	6	4	28.57
17	7	2	5	35.71
18	9	4	5	35.71
19	8	3	5	35.71
20	10	0	10	71.43

## Hasil Analisis Fungsi Pengecoh Soal Uji Coba dengan Anates

 [Preview](#) [Kembali Ke Menu Sebelumnya](#) [Cetak ke file](#) [Cetak ke printer](#)

KUALITAS PENGECOH  
=====

Jumlah Subyek= 50  
Butir Soal= 20  
Nama berkas: D:\SKRIPSI\ANALISIS SOAL MI KEC.BOJONG.ANA

No Butir	a	b	c	d	*
1	35**	8-	5++	1--	0
2	30**	9+	8++	3-	0
3	9---	37**	2-	2-	0
4	5++	9-	33**	2-	0
5	5++	1--	11--	33**	0
6	5++	6++	4+	34**	0
7	14+	18**	10++	6+	0
8	7++	10+	30**	2-	0
9	9++	11++	21**	8++	0
10	15++	10**	16++	9+	0
11	6++	3-	32**	8+	0
12	13**	12++	2--	21-	0
13	34**	2-	6++	7+	0
14	4-	24**	16--	4-	0
15	7+	20-	14**	8+	0
16	4+	3+	5++	34**	0
17	5-	11++	14+	19**	0
18	30**	9+	6++	4+	0
19	13+	23**	10++	3-	0
20	18**	12++	11++	8+	0

Keterangan:  
 \*\* : Kunci Jawaban  
 ++ : Sangat Baik  
 + : Baik  
 - : Kurang Baik  
 -- : Buruk

## Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181  
www.ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@uingsdur.ac.id

Nomor : B-290/Un.27/J.II.3/PP.01.1/02/2024

21 Februari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MIS ASY-SYABAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : OLIVIANA FAMILIYA LESTARI  
NIM : 2320010  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2023/2024 KELAS V MI DI KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd

NIP. 199103012015032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtida'iyah

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowobaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.iaik.ungusdur.ac.id email: iaik@ungusdur.ac.id

Nomor : B-290/Un.27/J.II.3/PP.01.1/02/2024 21 Februari 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MIS AL-HUDA BABALAN KIDUL

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : OLIVIANA FAMILIYA LESTARI  
NIM : 2320010  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul **"ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2023/2024 KELAS V MI DI KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

.....  
a.n. Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Juwita Rini, M.Pd  
NIP. 199103012015032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahtawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftk.uingadur.ac.id email: ftik@uingadur.ac.id

Nomor : B-290/Un.27/J.II.3/PP.01.1/02/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

21 Februari 2024

Yth. KEPALA MIS KETITANG KIDUL

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : OLIVIANA FAMILIYA LESTARI  
NIM : 2320010  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2023/2024 KELAS V MI DI KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Juwita Rini, M.Pd  
NIP. 199103012015032010

**Ketua Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah**



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



## Surat Keterangan Penelitian



مؤسسة الوقف والتربية الإسلامية  
YAYASAN WAQOF DAN PENDIDIKAN ISLAM ASY-SYA'BAN  
MIS ASY-SYA'BAN KARANGSARI  
KECAMATAN BOJONG KAB. PEKALONGAN

NSM : 111233260054

Terakreditasi: B

NPSN : 60713288

Alamat : Jl. Masjid no.07 Karang Sari Kec. Bojong Kab. Pekalongan Kode Pos 51156

### SURAT KETERANGAN

Nomor : MIS/PP.01/039/IV/2024

Yang belanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Asy-Sya'ban Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : OLIVIANA FAMILIYA LESTARI  
NIM : 2120010  
Jurusan : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK  
Universitas : Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di MI Salafiyah Asy-Sya'ban Karang Sari Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan pada tanggal 11 Maret 2024 guna menyusun skripsi/ tesis dengan judul "Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Matematika Pada Penilaian Akhir Semester (PAS) Semester Gasal Tahun pelajaran 2023/2024 Kelas V Di MI Salafiyah Asy-Sya'ban Karang Sari Kecamatan Bojong Pekalongan".

Karang Sari, 28 April 2024



Kepala  
MIS Asy-Sya'ban Karang Sari

**Endang Ghofer, S.Pd.I**

NIP. 19711217200701102



**MADRASAH IBTIDAIYAH ( MI ) AL-HUDA  
DESA BABALAN KIDUL, KECAMATAN BOJONG**

*Terdaftar Kemenag Nomor D.Kd.11.26/4/MI/02/2014*

*Alamat : Dk. Ngreditan Desa Babalan Kidul Kec. Bojong Kab. Pekalongan 51156*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 197.A/MIALHUDA/IV/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtida'iyah AL HUDA BABALANKIDUL, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Oliviana Familiya Lestari  
NIM : 2320010  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di MI AL-HUDA BABALANKIDUL, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan, pada tanggal 20 Februari 2024 guna menyusun skripsi / tesis dengan judul:

**"Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Matematika pada Penilaian akhir Semester (PAS) Gasal tahun Pelajaran 2023/2024 Kelas V MI di Kecamatan Bojong Pekalongan"**

Pekalongan, 20 Februari 2024

Kepala MI Al-Huda





**MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH  
(MIS) KETITANGKIDUL,  
KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN**

*Alamat : Jl. Mahhub No.03 Desa Ketitangkidul Bojong Kab.Pekalongan 51156 email:mdsketitangkidul@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 145/ML/PP.03/IV/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MI Salafiyah Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan menyatakan bahwa :

Nama : OLIVIANA FAMILIYA LESTARI  
NIM : 2320010  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keuluaan-FTIK  
Universitas : Universitas Islam Negeri KH, Abdurrahman Wahid Pekalongan

Mahasiswi tersebut di atas telah kami terima dalam mengadakan penelitian di MI Salafiyah Ketitangkidul untuk menyelesaikan skripsi dengan "**Analisis Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Matematika Pada Penelitian Akhir (PAS) Semester Gasal Tahun Ajaran 2023/2024**" pada tanggal 16 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Ketitangkidul, 28 April 2024

Kepala MIS Ketitangkidul



H. SYAKIRUN, S.Ag

## Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Meminjam soal penilaian akhir semester dan hasil jawaban peserta didik di MIS Asy-Syaban



Gambar 2. Meminjam hasil jawaban peserta didik serta menyerahkan surat penelitian di MI Al-Huda Bababalan Kidul



Gambar 3. Meminjam hasil jawaban peserta didik serta menyerahkan surat penelitian di MI Ketitang Kidul





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : OLIVIANA FAMILIYA LESTARI  
NIM - : 2320010  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
E-mail address : [olivianafamilyalestari@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:olivianafamilyalestari@mhs.uingusdur.ac.id)  
No. Hp : 0822-2031-4018

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, ~~menyetujui~~ untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2023/2024 KELAS V MI DI KECAMATAN BOJONG PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2024

**OLIVIANA FAMILIYA LESTARI**  
NIM. 2320010